

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI
ANGGARAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DAERAH
(Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

**NURUL KUSUMA ASTUTI
NIM. 19.52.21.099**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI
ANGGARAN, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DAERAH
(Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

NURUL KUSUMA ASTUTI
NIM. 19.52.21.099

Surakarta, 06 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : NURUL KUSUMA ASTUTI
NIM : 195221099
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Anggaran, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya, apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 April 2023



Nurul Kusuma Astuti

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : NURUL KUSUMA ASTUTI
NIM : 195221099
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Anggaran, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 April 2023



Nurul Kusuma Astuti

Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Nurul Kusuma Astuti

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara NURUL KUSUMA ASTUTI NIM: 19.52.21.099 yang berjudul:

“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Anggaran, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu akuntansi syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 06 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005

PENGESAHAN

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI
ANGGARAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DAERAH
(Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)**

Oleh:

NURUL KUSUMA ASTUTI
NIM. 19.52.21.099

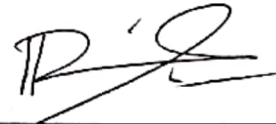
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1 003



Penguji II
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP. 19740302 200003 2 003

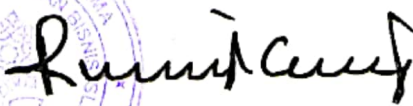


Penguji III
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani hamba melainkan sesuai dengan
kemampuannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka
ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun
tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga
dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya ☺

“Pelan-pelan bergerak lebih baik daripada ramai-ramai sekedar berteriak”

(Boy Candra)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan curahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Anggaran dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis, bimbingan, saran, serta perhatiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Bappeda Litbang dan seluruh OPD Kabupaten Klaten yang telah memberikan izin dan mempermudah saya melakukan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Suhardono dan Ibu Suyatmi yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan pengorbanan yang tidak akan pernah terlupakan.
8. Kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan perhatian, dukungan, doa, nasihat, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberikan keceriaan, perhatian, nasihat, doa, dan semangat yang sangat berkesan dan berarti bagi penulis.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 April 2023

Nurul Kusuma Astuti

ABSTRACT

The study aims to examine the effect of accountability, transparency, budget participation, and internal control systems on the quality of regional financial reports. The dependent variable in this study is the quality of regional of financial reports (Y). This study uses accountability, transparency, budget participation, and internal control systems as independent variable (X).

The data used in this research is primary data. The data collection method uses a questionnaire which is distributed directly to the respondents. The sampling technique used purposive sampling and sample of 120 OPD employees of Klaten Regency wa obtained. Data analysis used to test the hypothesis is by multiple linear regression analysis.

The results of the analysis show that accountability, transparency, budget participation, and internal control systems have a positive effect on the quality of regional financial reports.

Keywords: *Accountability, Transparency, Budget Participation, Internal Control Systems, Quality of Financial Reports.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi anggaran, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y). Penelitian ini menggunakan akuntabilitas, transparansi, partisipasi anggaran, dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen (X).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 120 responden pegawai OPD Kabupaten Klaten. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, partisipasi anggaran dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Jadwal Penelitian	8
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan	11
2.1.3 Akuntabilitas	14
2.1.4 Transparansi	16
2.1.5 Partisipasi Anggaran	17
2.1.6 Sistem Pengendalian Internal	19
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	21

2.3	Kerangka Berfikir	28
2.4	Perumusan Hipotesis.....	29
2.4.1	Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	29
2.4.2	Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	31
2.4.3	Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.....	32
2.4.4	Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	35
3.2	Jenis Penelitian.....	35
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.3.1	Populasi	35
3.3.2	Sampel	36
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.4	Data dan Sumber Data	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6	Variabel Penelitian	39
3.6.1	Variabel Dependen	39
3.6.2	Variabel Independen.....	39
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	40
3.7.1	Variabel Dependen	40
3.7.2	Variabel Independen.....	40
3.8	Instrumen Penelitian	41
3.9	Teknik Analisis Data.....	42
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.9.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.9.3	Uji Ketepatan Model	44
3.9.4	Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.9.5	Uji Hipotesis	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		47

4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	47
4.1.1	Deskripsi Data.....	47
4.1.2	Deskripsi Responden.....	49
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	51
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2	Instrumen Penelitian.....	53
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.4	Uji Ketepatan Model.....	59
4.2.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
4.2.6	Pengujian Hipotesis.....	62
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	65
4.3.1	Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah..	65
4.3.2	Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah..	67
4.3.3	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	68
4.3.4	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	70
BAB V PENUTUP.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	72
5.3	Saran-saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	21
Tabel 3.1 Responden Yang Digunakan Sebagai Sampel	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Dependen	40
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Independen	40
Tabel 4.1 Data Penyebaran Kuesioner	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.7 Uji Validitas Akuntabilitas	54
Tabel 4.8 Uji Validitas Transparansi	54
Tabel 4.9 Uji Validitas Partisipasi Anggaran	55
Tabel 4.10 Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal	55
Tabel 4.11 Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik F	60
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.19 Rekap Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Opini Audit Kabupaten Klaten.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	77
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 3 : Rekap Kuesioner	84
Lampiran 4 : Hasil Pengujian.....	108
Lampiran 5 : Surat-surat.....	118
Lampiran 6 : Pendukung	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

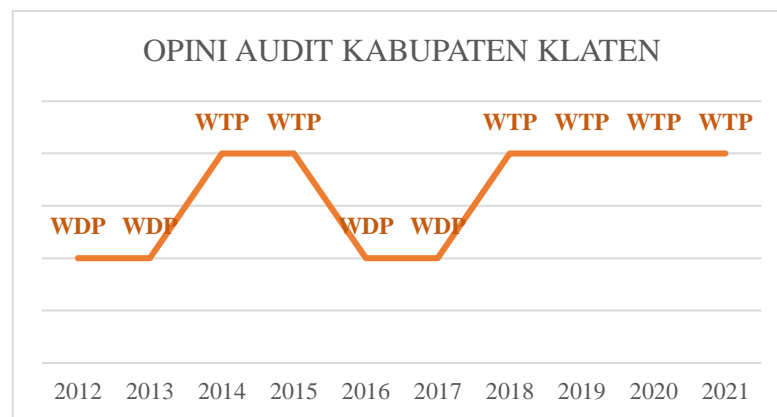
Reformasi ekonomi pemerintahan tahun 2001 meningkatkan tuntutan dari publik terhadap pemerintah untuk menjadi pemerintah yang bersih dan otoriter. Paradigma baru ini memaksa entitas termasuk pemerintah untuk bertanggungjawab secara transparan berupa laporan keuangan pemerintah daerah berkualitas (Jauhari et al., 2019). Menurut Peraturan Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan berkarakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami, maka pengguna dapat memperoleh informasi yang berguna dari laporan keuangan (Imelia et al., 2021).

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur tentang posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan entitas. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah yaitu laporan keuangan pemerintah daerah. Tidak adanya laporan keuangan berkualitas menunjukkan lemahnya akuntabilitas. Lebih lanjut akuntabilitas dan transparansi yang lemah mengindikasikan lemahnya sistem yang selanjutnya berimbas pada membudayanya korupsi sistematis. Untuk mengurangi hal tersebut salah satunya dengan membudayakan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pada pemerintah daerah (Hamsinar, 2017).

Permasalahan tentang kualitas laporan keuangan masih banyak menjadi perbincangan hingga kini. Di Indonesia banyak kasus buruk dari kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah yang menjadi permasalahan yang hangat dan penting untuk dipelajari. Di samping itu, BPK masih sering menemukan penyimpangan saat penyelenggaraan audit laporan keuangan pemerintahan. Pemerintah Kabupaten Klaten menjadi salah satu pemerintah yang menarik perhatian publik bersamaan dengan proses pembangunan yang berlangsung (Philadelphie et al., 2020).

Gambar 1.1
Opini Audit Kabupaten Klaten



klatenkab.go.id

Laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Klaten mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada 4 tahun terakhir, yaitu tahun buku 2018-2021. Meskipun demikian, bukan berarti laporan keuangan bebas dari kesalahan atau kelemahan (*klatenkab.go.id*). Pemerintahan Kabupaten Klaten tercatat memperoleh beberapa catatan, yaitu terkait dengan pengendalian internal, kekurangan volume pekerjaan dan denda keterlambatan pekerjaan, pengelolaan aset, dan beberapa aset yang belum memiliki surat kepemilikan (*jateng.bpk.go.id*).

Berdasarkan opini audit Kabupaten Klaten, terdapat fenomena bahwa Organisasi Perangkat Daerah memiliki sistem pengendalian yang belum cukup

memadai. Hal ini dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan yang menjadi tidak andal karena lemahnya sistem pengendalian internal memungkinkan adanya informasi yang kurang akurat dan dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan (Manurung, 2022).

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Faktor pertama mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan tindakan tanggung jawab pemerintah untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa mereka telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Yaya & Wahyuli, 2019).

Akuntabilitas merupakan salah satu kunci keberhasilan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pengelolaan organisasi sektor publik. Akuntabilitas mencakup pemberian informasi keuangan kepada publik sehingga publik mengetahui aliran dana dalam laporan keuangan yang digunakan pemerintah dan dapat menilai tanggung jawab dari pemerintah atas semua program yang dilaksanakan. Laporan keuangan pemerintah yang akuntabel menjadi bukti dari konsistensi pemerintah dalam memenuhi standar yang ada. Semakin baik akuntabilitas, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Pratiwi et al., 2022).

Adapun penelitian terdahulu menurut Pratiwi et al (2022), Murniati (2021), Vidyasari & Suryono (2021), dan Suryani & Ismail (2018) mengungkapkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sedangkan, penelitian Riyanti (2017) dan Muktiadji et al (2019) mengungkapkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor kedua yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah transparansi. Transparansi merupakan cara pemerintah untuk membuktikan kepada publik bahwa mereka melakukan pekerjaan dengan bersih, jujur, dan tidak ada yang disembunyikan. Transparansi dibangun berdasarkan dengan arus informasi yang bebas (Yaya & Wahyuli, 2019). Informasi pemerintahan harus dapat dipahami dan diakses oleh pihak yang berkepentingan. Organisasi sektor publik yang tidak menerapkan transparansi akan berdampak pada penyalahgunaan sumber daya. Sehingga alokasi sumber daya tidak efisien dan terjadi penyelewengan tugas terutama dalam laporan keuangan (Pratiwi et al., 2022).

Adapun penelitian terdahulu menurut Pratiwi et al (2022), Rahayu & Dewi (2022), Murniati (2021), dan Suryani & Ismail (2018) menyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan, penelitian Wiguna (2019) dan Yaya & Wahyuli (2019) mengungkapkan bahwa transparansi memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah partisipasi anggaran. Partisipasi anggaran merupakan peran individu atau sumber daya manusia dalam penentuan anggaran pemerintah yang akan berpengaruh pada proses evaluasi dan kontrol kerja pemerintahan serta meminimalkan penyelewengan (Pratiwi et al., 2022). Masukan yang diberikan sumber daya

manusia dalam penyusunan arah maupun kebijakan anggaran akan mewujudkan anggaran yang efektif. Semakin tinggi partisipasi anggaran, kualitas laporan keuangan pemerintah meningkat.

Penelitian Pratiwi et al (2022), Liu (2020), Suryani & Ismail (2018), dan Hamsinar (2017) mengungkapkan bahwa partisipasi memiliki pengaruh positif terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan, penelitian Masnila et al (2021) dan Imelia et al (2021) mengungkapkan bahwa partisipasi memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal adalah suatu kegiatan dan aktivitas yang terintegrasi yang dilakukan oleh pemimpin dan seluruh karyawan secara berkesinambungan untuk menjamin terwujudnya tujuan suatu organisasi. PP No 60 Tahun 2008 menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal dapat dilakukan melalui aktivitas yang efektif dan efisien, keandalan atas laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Sujana et al., 2020).

Penelitian Murniati (2021) dan Agustiningtyas et al (2020) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan, penelitian Philadelphia et al (2020) dan Imelia et al (2021) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini pengembangan dari penelitian Sujana et al (2020) yang berjudul *Internal Control Systems and Good Village Governance to Achieve Quality Village Financial Reports*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada variabel independen yang digunakan, yang mana penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu akuntabilitas dan transparansi berdasarkan penelitian Yaya & Wahyuli (2019) serta partisipasi berdasarkan penelitian Pratiwi et al (2022).

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut serta penelitian terdahulu yang mengungkapkan ketidakkonsistenan hasil penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Anggaran, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dikembangkan dari latar belakang di atas, sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Klaten tercatat memperoleh beberapa catatan yaitu terkait dengan pengendalian internal, kekurangan volume pekerjaan dan denda keterlambatan pekerjaan, pengelolaan aset, dan beberapa aset yang belum memiliki surat kepemilikan.
2. Adanya hasil yang tidak selaras dari penelitian sebelumnya maka dilakukan penelitian ini untuk melihat kekonsistenan temuan penelitian yang terdahulu.

1.3 Batasan Masalah

Dikarenakan masalah dalam penelitian ini sangat luas, maka harus dipadatkan dengan bantuan batasan masalah agar penelitian tetap pada jalurnya.

Berikut adalah batasan masalah penelitian:

1. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan akuntabilitas, transparansi, partisipasi anggaran, dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen.
2. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di pemerintah Kabupaten Klaten.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
4. Apakah sistem pengendalian internal positif berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk menganalisis pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pemerintah daerah untuk memperbaiki laporan keuangan agar tidak ada celah bagi pegawai pemerintah daerah untuk melakukan penyimpangan.
2. Bagi penelitian selanjutnya
Penelitian ini diharapkan untuk bisa memberikan sumbangan literatur serta referensi bagi penelitian selanjutnya terkhusus yang membahas pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi anggaran, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, identifikasi masalah, uraian masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tata cara penulisan skripsi dijelaskan pada bab pendahuluan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menjelaskan uraian tentang kajian teori berikut temuan penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan analisis data dijelaskan pada bab analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan, serta saran-saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling (1976) mendeskripsikan keterkaitan keagenan sebagai suatu kesepakatan di mana satu atau lebih orang (prinsipal) meminta orang lain (agen) untuk menyelesaikan jasa tertentu dengan nama prinsipal. Prinsipal pada dasarnya ingin mengakumulasi kekayaan, tetapi agen sebagai agen eksekutif berusaha memaksimalkan kepentingannya dan mengorbankan kepentingan prinsipal, sehingga menimbulkan konflik keagenan. Untuk mengatasi konflik yang muncul, prinsipal perlu mengendalikan kegiatan agen untuk mewujudkan tujuan organisasi (Philadelphial et al., 2020).

Teori keagenan menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pemegang amanah (pemerintah) sebagai agen dan pemberi amanah (masyarakat) sebagai prinsipal. Munculnya konflik agen menyebabkan munculnya paradigma antara agen dan prinsipal, sehingga mengakibatkan ketidakpuasan prinsipal terhadap agen dalam mengelola sumber daya daerah. Hal ini meningkatkan biaya representasi tambahan (biaya agen), yang harus dikomunikasikan dengan cara yang menguntungkan kedua belah pihak, jika ada kesepakatan bersama tentang pengelolaan sumber daya daerah. Sebagai agen untuk menjalankan amanahnya, ia ditugasi memimpin dan mengurus Kabupaten Klaten (Mardatilla, 2022).

Relevansi dengan keberadaan teori keagenan dalam penelitian ini terlihat di dalam pelaporan keuangan, yang mana pemerintah tampil sebagai pihak yang

dipercaya (agen) dan sebagai pengguna informasi memiliki kewajiban untuk mengungkapkan semua informasi yang diminta oleh pemangku kepentingan. Untuk mengambil tanggung jawab, bertindak sebagai pelaku, dan menilai akuntabilitas serta menentukan secara langsung atau tidak langsung melalui perwakilannya pada kebijakan sosial, politik, dan ekonomi (Liu, 2020).

Dalam teori agensi dijelaskan bahwa terdapat keterkaitan antara akuntabilitas dan transparansi dengan kualitas laporan keuangan. Dengan adanya tata kelola pemerintahan yang baik seperti akuntabilitas dan transparansi dalam pemerintah dijadikan acuan agar terwujudnya kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintahan dan meningkatkan kinerja aparatur pemerintah bagian keuangan sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan. Selain itu juga terdapat keterkaitan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan. Teori agensi menjelaskan bahwa adanya sistem pengendalian internal diharapkan pemerintah dapat mengambil keputusan yang terbaik guna mengurangi adanya penyimpangan (Philadelphina et al., 2020).

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi terkait keuangan pemerintahan dalam satu periode keuangan guna menggambarkan hasil kinerja suatu organisasi (Sujana et al., 2020). Laporan keuangan berfungsi sebagai alat yang ditunjukkan kepada pemegang saham sebagai bentuk bukti fisik dalam hal keuangan. Laporan keuangan pemerintah daerah menjadi salah satu wujud dari pertanggungjawaban pemerintahan terkait dengan pengelolaan keuangan pada tahun anggaran berjalan (Pratiwi et al., 2022).

Laporan keuangan pemerintah daerah meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, laporan operasional, laporan kelebihan anggaran, dan catatan atas laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban terkait dengan APBN (Oktarina et al., 2016). Laporan tersebut ditujukan kepada pembuat keputusan di luar pemerintahan guna memberikan informasi perihal kondisi keuangan yang berasal dari pemerintah dan hasil dari operasi pemerintahan tersebut. LKPD akan ditelaah oleh BPK kemudian diberikan kepada DPR/DPRD dan publik setelah diaudit (Jatmiko, 2020).

Laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah perlu mengandung informasi yang berkualitas bagi para penggunanya. Baik buruknya penyelenggaraan pemerintahan serta tanggung jawab penyelenggara daerah dalam menyelesaikan administrasi keuangan tercermin dalam laporan keuangan (Pratiwi et al., 2022). Laporan keuangan yang dikatakan memiliki kualitas baik apabila laporan keuangan memengaruhi suatu keputusan sedemikian rupa sehingga informasi yang dimuat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dapat bermanfaat bagi pengguna informasi perekonomian daerah (Jatmiko, 2020).

Kualitas dari laporan keuangan pemerintah daerah merupakan baik buruknya hasil identifikasi, pengukuran, pencatatan terkait dengan transaksi keuangan pada organisasi akuntansi dalam pemerintah daerah (Philadelphina et al., 2020). Terdapat empat indikator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menurut Sujana et al (2020) sebagai berikut:

1. Relevan

Laporan keuangan dianggap material ketika mengandung informasi yang dapat memengaruhi ketetapan penggunaannya untuk membantu memverifikasi atau menilai peristiwa pada masa sekarang, memprediksi masa depan, serta mengkonfirmasi atau memperbaiki penilaian sebelumnya. Informasi dianggap relevan jika memiliki nilai umpan balik, nilai prediksi, ketepatan waktu dan kelengkapan.

2. Andal

Laporan keuangan dianggap andal jika informasi yang ada dalam laporan keuangan terhindar dari kesalahan yang mengecoh dan memberikan informasi yang akurat sesuai fakta. Informasi dapat menjadi penting, namun jika sifat atau penyampaian tidak dapat diandalkan, berarti penggunaan informasi tersebut dapat menjerumuskan.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang terkandung dalam informasi keuangan lebih bermanfaat bila dibandingkan dengan informasi keuangan periode sebelumnya atau dengan informasi keuangan dari reporter umum lainnya.

4. Dapat dipahami

Pengguna dapat dengan mudah memahami informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan karena ditulis dan disajikan dalam bahasa dan kata-kata yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Agar pengguna laporan keuangan dapat memahami hal ini sepenuhnya.

2.1.3 Akuntabilitas

Pada prinsipnya laporan keuangan pemerintahan merupakan asersi dari pemerintahan untuk memberikan informasi yang bermanfaat dalam memutuskan dan menjelaskan tanggung jawab badan pelaporan atas dana yang diberikan kepadanya. Pemerintah daerah harus menyampaikan laporan kepada pemerintah pusat untuk memenuhi persyaratan akuntansi publik (Hamsinar, 2017).

Akuntabilitas merupakan tindakan tanggung jawab pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk menunjukkan bahwa mereka telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Yaya & Wahyuli, 2019). Dalam hal tersebut, pemerintah daerah mesti mampu memberi informasi dalam rangka memenuhi hak-hak publik. Dalam pemerintah daerah akuntabilitas didefinisikan sebagai keharusan pemerintah daerah untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada pihak yang memiliki hak dan kewenangan yaitu masyarakat (Murniati, 2021).

Akuntabilitas merupakan bagian prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Saleh et al., 2021). Organisasi publik harus berhasil dan efisien mengelola keuangan agar dapat dimintai pertanggungjawaban. Segala bentuk aktivitas maupun kegiatan dalam organisasi sektor publik harus dipertanggungjawabkan untuk menghindari ketidakefektifan organisasi. Dengan adanya akuntabilitas yang baik dalam organisasi publik atau pemerintahan daerah maka laporan keuangan pemerintahan semakin berkualitas (Yaya & Wahyuli, 2019).

Akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan negara di mata publik (Edward, 2003). Tata kelola pemerintahan yang baik memiliki tujuan untuk kesejahteraan masyarakat yang merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah terhadap rakyat. Organisasi sektor publik, pemerintahan, dan sektor swasta harus bertanggungjawab kepada publik. Masyarakat tidak hanya berhak memahami pengelolaan keuangan, namun juga memiliki hak untuk menuntut tanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah (Murniati, 2021).

Adapun indikator akuntabilitas menurut Mardiasmo (Yaya & Wahyuli, 2019) dibagi menjadi lima sebagai berikut:

1. Akuntabilitas kejujuran dan hukum

Akuntabilitas kejujuran berkaitan tentang pencegahan penyelewengan tugas dan akuntabilitas hukum berkaitan tentang kepastian ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang lainnya.

2. Akuntabilitas proses

Akuntabilitas mengacu pada metode yang digunakan dalam melakukan tugas apakah sudah memadai.

3. Akuntabilitas program

Mengetahui apakah tujuan telah tercapai dan apakah pemerintah telah melihat program lain yang memberikan manfaat terbaik dengan biaya serendah mungkin merupakan aspek akuntabilitas program.

4. Akuntabilitas kebijakan

Akuntabilitas kebijakan mengacu pada akuntabilitas pemerintah pusat dan daerah sehubungan dengan keputusan yang mereka buat.

2.1.4 Transparansi

Selain akuntabilitas, transparansi juga dibutuhkan guna meningkatkan pengamatan. Transparansi merupakan cara pemerintahan menunjukkan kepada publik pekerjaan yang telah dilakukan secara bersih dan jujur, termasuk informasi tentang strategi, formulasi dan implementasinya, dan hasil yang dicapai (Yaya & Wahyuli, 2019). Transparansi menuntut terciptanya keterbukaan dalam pelaksanaan pengambilan keputusan dan keterbukaan untuk memberikan dan menyampaikan informasi (Rahayu & Dewi, 2022).

Menurut Mardiasmo (2021) mengatakan bahwa transparansi merupakan pemberian informasi keuangan yang terbuka kepada publik tentang pengelolaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka dan ketaatan terhadap hukum dan aturan perundang-undangan. Pemerintah yang transparan memiliki standar akuntabilitas, akses pada laporan keuangan, pengungkapan laporan keuangan kepada publik, hak tahu tentang hasil audit, dan adanya informasi kinerja (Murniati, 2021).

Dalam pemerintahan media massa berperan penting untuk menjelaskan informasi yang relevan kepada publik. Untuk itu, media membutuhkan kebebasan pers, yang membebaskan mereka dari pengaruh campur tangan pemerintah dan kepentingan bisnis (Wiranto, 2012). Dengan demikian, lebih banyak kontrol dari publik, serta pemerintah harus dapat memilah informasi mana yang perlu

dipublikasikan dan untuk siapa informasi diberikan. Hal ini untuk mencegah agar tidak keseluruhan informasi dikonsumsi oleh masyarakat umum. Namun, transparansi penting dalam menentukan keberhasilan suatu pemerintahan (Yaya & Wahyuli, 2019).

Adapun transparansi dapat diukur dengan beberapa indikator. Menurut Pratiwi et al (2022) indikator transparansi, sebagai berikut:

1. Informatif

Adalah memberikan arus informasi, peristiwa, deskripsi proses, metode, data, dan kenyataan kepada pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi.

2. Keterbukaan

Adalah kejelasan informasi publik memberikan hak pada masyarakat untuk mengakses data dan menerima informasi dari lembaga publik.

3. Pengungkapan

Adalah pengungkapan publik atau pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kinerja keuangan.

2.1.5 Partisipasi Anggaran

Menurut Pratiwi et al (2022) partisipasi anggaran adalah peran serta individu sebagai sumber daya manusia dalam menyalurkan tujuan, pertimbangan, serta kepentingannya dalam penyusunan anggaran pemerintah daerah. Menurut Achmadi dkk (2002) partisipasi merupakan salah satu kunci keberhasilan

pelaksanaan otonomi teritorial karena menyangkut aspek kontrol dan aspirasi. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan menjadi lebih baik apabila terdapat partisipasi anggaran, dimana aparatur dalam pemerintahan juga ikut andil dalam terwujudnya pengelolaan anggaran (Pratiwi et al., 2022).

Partisipasi anggaran sumber daya manusia atau pegawai dalam penyusunan anggaran maupun pelaporan keuangan memerlukan pertimbangan dua hal. Pertama, aparatur pemerintah daerah serta sumber daya manusia yang elok. Kedua, sumber daya alam daerah tersebut. Namun, individu atau aparatur pemerintah juga perlu mengetahui serta memahami manajerial pimpinan pemerintah daerah. Publik akan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah daerah ketika mampu mengintegrasikan program pemerintahan dengan cara yang dipahami publik (Perdana, 2015).

Partisipasi anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa tanggung jawab tugas dan tanggung jawab tujuan organisasi telah selaras. Untuk mengantisipasi permasalahan yang ada, maka pemerintahan harus memberikan kesempatan kepada sumber daya manusianya atau pegawainya untuk dapat menyampaikan pendapat dalam penyusunan anggaran (Safitri & Fathah, 2018). Hal lain yang dapat menarik keterlibatan pegawai adalah perencanaan partisipatif untuk menyusun rencana pembangunan, pemantauan, evaluasi, dan pengawasan untuk menyelesaikan isu sektoral (Imelia et al., 2021).

Indikator partisipasi anggaran menurut Pratiwi et al (2022), yaitu:

1. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran

Dalam proses penetapan anggaran, sangat diperlukan keikutsertaan aparatur pemerintahan guna untuk ikut serta menentukan bagaimana anggaran akan disusun sesuai dengan sasarannya.

2. **Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran**

Partisipasi memiliki pengaruh yang besar terhadap penetapan anggaran karena dengan keterlibatan aparatur pemerintahan dapat mengurangi kecenderungan individu melakukan kesenjangan anggaran.

3. **Kebutuhan memberikan pendapat**

Aparatur pemerintah dapat dilibatkan dalam penyusunan anggaran karena mereka juga memiliki kecukupan informasi untuk membantu memprediksi masa depan secara tepat.

2.1.6 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah suatu kegiatan dan aktivitas yang terintegrasi yang dilakukan oleh pemimpin dan seluruh karyawan secara berkesinambungan untuk menjamin terwujudnya tujuan suatu organisasi (Sujana et al., 2020). Sistem pengendalian internal merupakan aktivitas pengendalian manajemen sistem informasi guna untuk membuktikan keakuratan dan lengkapnya informasi (Murniati, 2021).

Sistem pengendalian internal yang baik mampu memprediksi adanya kesalahan dan penyelewengan dalam batas yang bisa diterima, bahkan ketika kesalahan dan kecurangan terjadi dapat diidentifikasi dengan cepat. Upaya manajer pemerintah untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif ditujukan

agar organisasi bekerja dapat menjadi efisien untuk mencapai tujuannya. Bentuk umum manajemen dapat ditunjuk dan diterima dengan mencocokkan biaya dengan faedah yang diinginkan (Liu, 2020).

Indikator partisipasi menurut Sujana et al (2020), yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Menjelaskan sikap umum organisasi yang mempengaruhi kesadaran dan tindakan pribadi terkait pengawasan.

2. Penilaian Risiko

Aktivitas penilaian risiko yang mempertimbangkan kemungkinan adanya kejadian yang membahayakan terwujudnya tujuan instansi pemerintah. Pengendalian internal harus menilai risiko unit organisasi yang terpapar secara eksternal dan internal.

3. Kegiatan Pengendalian

Aktivitas yang dibutuhkan dan ketetapan pengurangan risiko dalam menerapkan kebijakan dan metode untuk membuktikan tindakan pengurangan risiko diterapkan secara efektif.

4. Informasi dan Komunikasi

Pemerintah berkewajiban menyiapkan dan menggunakan berbagai fasilitas, serta senantiasa menyelenggarakan, memajukan, dan memutakhirkan sistem informasi. Organisasi pemerintah harus memiliki

data yang dapat dipercaya tentang peristiwa internal dan eksternal, termasuk informasi finansial dan non-finansial.

5. Pemantauan Pengendalian Internal

Pemantauan adalah proses dimana kualitas berfungsinya struktur pengendalian internal dievaluasi secara terus menerus melalui pemantauan terus menerus, evaluasi dan pemantauan terpisah atas temuan audit dan perubahan lain yang diusulkan.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pratiwi et al (2022)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen: – Transparansi – Akuntabilitas – Partisipasi Masyarakat Populasi: Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Sampel: Perangkat desa yang mengelola laporan keuangan Teknik Analisis Data:	Hasil menunjukkan bahwa Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

			Analisis Regresi Berganda Jenis Penelitian: Kuantitatif	
2	Rahayu & Dewi (2022)	Pengaruh Transparansi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Buleleng	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen: – Transparansi – Pengawasan Keuangan Populasi: Seluruh pegawai yang bekerja di UPTD PAD sejumlah 94 orang Sampel: 76 responden Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Berganda Jenis Penelitian: Kuantitatif	Hasil menemukan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3	Murniati (2021)	Analisis Sistem Pengendalian Intern, Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Keuangan Daerah	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel independen: – Pengendalian Intern – Akuntabilitas – Transparansi Populasi: Seluruh pegawai pada BKD Kabupaten Pinrang Sampel: 76 Responden Teknik Analisis Data:	Hasil menemukan bahwa sistem pengendalian, akuntabilitas, dan transparansi intern memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Keuangan Daerah

			Analisis Regresi Linier Berganda Jenis Penelitian: Kuantitatif	
4	Imelia et al (2021)	Pengaruh Kompetensi SDM, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kerinci	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen: – Kompetensi SDM – Partisipasi Penyusunan Anggaran – Pemanfaatan Teknologi Informasi – Sistem Pengendalian Internal Populasi: Pegawai Negeri Sipil yang ada di 27 OPD Kabupaten Kerinci Sampel: 135 PNS Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda Jenis Penelitian: Kuantitatif	Hasil penelitian menemukan kompetensi SDM, partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan
5	Vidyasari & Suryono (2021)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen: – Akuntabilitas – Sistem Akuntansi Keuangan Populasi:	Hasil menemukan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, selain itu Sistem Akuntansi Keuangan

		Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Seluruh pegawai di BPKAD Kabupaten Madiun Sampel: 40 PNS Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda Jenis Penelitian: Kuantitatif	Daerah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
6	Sujana et al (2020)	<i>Internal Control Systems and Good Village Governance to Achieve Quality Village Financial Reports</i>	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Desa Variabel Independen: – Sistem Pengendalian Intern – <i>Good Village Governance</i> Populasi: 129 desa Sampel: 30 Responden Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda Jenis Penelitian: Kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara sistem pengendalian intern dan <i>good village governance</i> terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.
7	Agustining Tyas et al (2020)	Pengaruh <i>Good Governance</i> , Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen: – <i>Good Governance</i> – Sistem Pengendalian Intern	Hasil penelitian menemukan bahwa <i>good governance</i> dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) pada Organisasi Perangkat

		Pemerintah Daerah (LKPD) Pada OPD Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> – Kompetensi Sumber Daya Manusia <p>Populasi: 28 OPD Kota Malang</p> <p>Sampel: 146 Responden</p> <p>Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda</p> <p>Jenis Penelitian: Kuantitatif</p>	Daerah (OPD) Kota Malang. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Malang.
8	Philadhelpia et al (2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, <i>Good Governance</i> , Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	<p>Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan</p> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kompetensi Sumber Daya Manusia – Standar Akuntansi Pemerintah – <i>Good Governance</i> – Sistem Pengendalian Intern <p>Populasi: 20 OPD Kabupaten Klaten</p> <p>Sampel: 95 responden</p> <p>Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda</p> <p>Jenis Penelitian: Kuantitatif</p>	Hasil menemukan bahwa standar akuntansi pemerintahan, dan <i>good governance</i> mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan variabel kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
9	Jauhari et al (2019)	<i>Implementation of Good Governance, Utilization of</i>	<p>Variabel Dependen: <i>Reliability of Government</i></p>	Hasil penelitian menemukan bahwa Good Governance tidak berpengaruh

		<i>Information Technology and Reliability of Government Financial Statement</i>	<i>Financial Statement</i> Variabel Independen: – <i>Good Governance</i> – <i>Utilization of Information Technology</i> Populasi: 40 OPD di Provinsi Sumatera Selatan Sampel: 120 orang Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda Jenis Penelitian: Kuantitatif	signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan, penggunaan teknologi informasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah.
10	Yaya & Wahyuli (2019)	<i>Determinants of Financial Statements Quality in Village Government</i>	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen: – <i>Accountability</i> – <i>Transparency</i> – <i>Human Resource Competence</i> – <i>Regulation Compliance</i> – <i>The Use of Information Technology</i> Populasi: Seluruh pemerintah desa di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan Sampel: 19 desa di Kabupaten	Hasil penelitian menemukan kepatuhan regulasi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan desa. Sebaliknya, akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

			Bantaeng, dengan total 68 responden Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda Jenis Penelitian: Kuantitatif	
11	Suryani & Ismail (2018)	Pengaruh <i>Good Governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah Pada Kabupaten Aceh Besar	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen: <i>Good Governance</i> Populasi: Dinas yang ada di Provinsi Aceh sebanyak 38 Instansi Sampel: 155 Responden Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda Jenis Penelitian: Kuantitatif	Hasil menemukan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi publik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan Instansi Pemerintah Aceh Besar.
12	Herawati & Nopianti (2017)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan <i>Good Governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen: – Standar Akuntansi Pemerintah – <i>Good Governance</i> Populasi: 27 Pemerintah Daerah yang terdiri dari 18 kabupaten dan 9 kota.	Hasil penelitian menyatakan bahwa Standar Akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan <i>good governance</i> berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

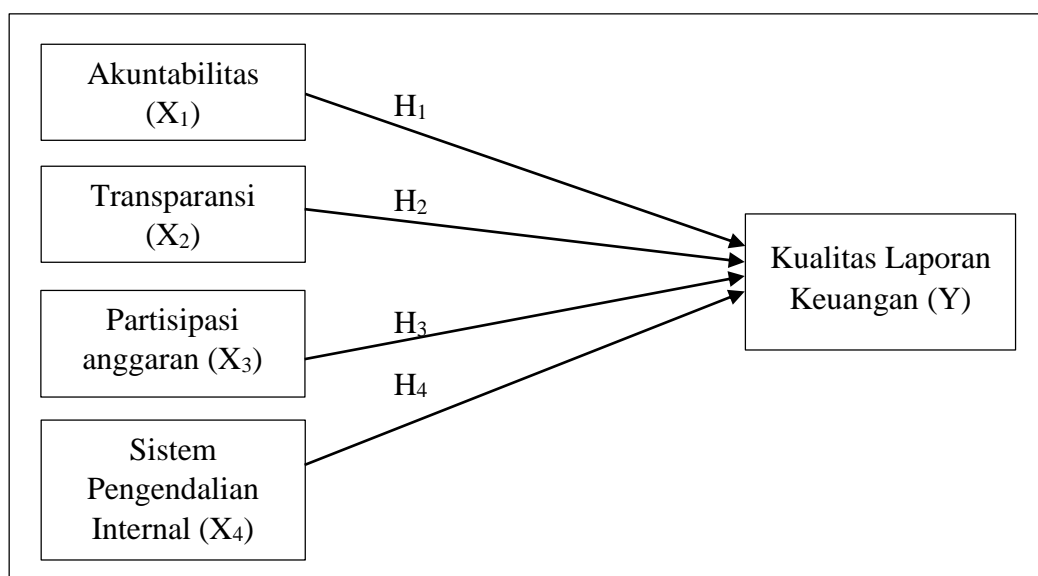
			Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda Jenis Penelitian: Kuantitatif	
13	Oktarina et al (2016)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Dan <i>Good Governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kota Semarang	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen: – Standar Akuntansi Pemerintah – Kualitas Aparatur Pemerintah – <i>Good Governance</i> Populasi: Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang yang berjumlah 227 pegawai Sampel: 144 Pegawai Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda Jenis Penelitian: Kuantitatif	Hasil menyatakan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kualitas aparatur Pemerintah Daerah, dan <i>good governance</i> berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di kota Semarang

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan dasar teori dan studi sebelumnya yang telah diuraikan di atas. Kerangka berfikir ini

difungsikan agar membantu dalam menganalisis permasalahan yang akan diselesaikan. Kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Berdasarkan kerangka berfikir tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas (X₁), transparansi (X₂), partisipasi anggaran (X₃), dan sistem pengendalian internal (X₄) memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Akuntabilitas merupakan tindakan tanggung jawab pemerintah untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa mereka telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Yaya & Wahyuli, 2019). Laporan keuangan merupakan instrumen yang penting dan menjadi kebutuhan untuk menunjukkan pertanggungjawaban pemerintah terhadap publik.

Teori keagenan menjelaskan bahwa adanya akuntabilitas atau pertanggungjawaban maka prinsipal memberikan kewenangan kepada pemerintah sebagai agen untuk dapat menjalankan pengelolaan pemerintah yang baik termasuk dalam tanggung jawab melaporkan segala aktivitas dan kegiatan kepada pihak prinsipal. Adanya hubungan baik antara pemerintah daerah dan prinsipal dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Philadelphhia et al., 2020).

Tingkat tuntutan masyarakat yang besar terhadap akuntabilitas pemerintah daerah berimplikasi pemerintah daerah harus menyampaikan informasi kepada publik. Informasi dalam bidang keuangan misalnya laporan keuangan pemerintah daerah. Kualitas pelaporan keuangan juga terkait kuat dengan akuntabilitas. Berdasarkan standar pada akuntansi pemerintah, pelaporan keuangan diharapkan dapat dibandingkan (Liu, 2020). Apabila pemerintah daerah dapat mempertanggungjawabkan programnya dengan baik maka laporan keuangan yang disajikan juga berkualitas.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan ((Pratiwi et al., 2022); (Murniati, 2021); (Vidyasari & Suryono, 2021); dan (Liu, 2020)) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Klaten

2.4.2 Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Transparansi merupakan cara pemerintahan menunjukkan kepada publik pekerjaan yang telah dilakukan secara bersih dan jujur, termasuk informasi tentang strategi, formulasi dan implementasinya, dan hasil yang dicapai (Yaya & Wahyuli, 2019). Dalam hal ini pemerintah memberikan informasi tentang pengelolaan sumber daya publik bagi mereka yang butuh informasi yang bebas dan mudah tentang proses penerapan keputusan yang dipilih.

Berkaitan dengan teori keagenan dimana pemerintah berkewajiban untuk memberikan akses yang mudah kepada masyarakat sebagai prinsipal yang memiliki hak untuk memahami laporan keuangan dari pemerintah daerah sebagai alat untuk pengambilan keputusan langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Maka dapat dikatakan bahwa transparansi menjadi pendukung kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah (Philadelphhia et al., 2020).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan ((Pratiwi et al., 2022); (Rahayu & Dewi, 2022); (Murniati, 2021); dan (Suryani & Ismail, 2018)) menyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Transparansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Klaten

2.4.3 Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Partisipasi anggaran merupakan peran serta individu atau aparatur pemerintahan dalam menyalurkan tujuan, pertimbangan, serta kepentingannya dalam penyelenggaraan dan penyusunan anggaran pemerintah daerah. Bentuk partisipasi anggaran dapat ditunjukkan dengan adanya andil aparatur pemerintah dalam penyusunan anggaran, pelaporan keuangan, maupun pengelolaan keuangan yang baik (Pratiwi et al., 2022).

Dalam teori keagenan menjelaskan bahwa aparatur pemerintah daerah tidak hanya berperan dalam penyusunan anggaran, namun juga ikut andil dalam manajemen keuangan hingga pemerintah daerah melaporkan segala kegiatannya berupa laporan keuangan. Apabila aparatur pemerintahan berpartisipasi dengan baik dalam penyusunan anggaran dan manajemen keuangan, maka kualitas laporan keuangan yang telah disusun pemerintah akan meningkat (Philadelphina et al., 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan ((Pratiwi et al., 2022); (Imelia et al., 2021); dan (Suryani & Ismail, 2018)) menyatakan bahwa partisipasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Klaten

2.4.4 Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sistem pengendalian internal adalah suatu kegiatan dan aktivitas yang terintegrasi yang dilakukan oleh pemimpin dan seluruh karyawan secara berkesinambungan untuk menjamin terwujudnya tujuan suatu organisasi (Sujana et al., 2020). Sistem pengendalian internal berperan penting dalam mencapai tujuan organisasi, karena diterapkannya sistem pengendalian internal dapat melahirkan kepercayaan yang layak.

Teori keagenan menyatakan bahwa dengan adanya sistem pengendalian internal, pemerintah sebagai agen diberi kekuasaan prinsipal, untuk dapat membuat keputusan yang bijak dan meminimalkan tingkat kecurangan. Sistem pengendalian internal dipakai oleh instansi pemerintah untuk mengelola dan menilai semua kegiatan dan tanggung jawab mereka. Sistem pengendalian internal yang efektif membangun penerapan pelaporan keuangan pemerintah daerah yang tepat. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan meningkat dengan adanya sistem pengendalian yang baik (Philadelphina et al., 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan ((Murniati, 2021); (Imelia et al., 2021); (Agustiningtyas et al., 2020); (Sujana et al., 2020); dan (Philadelphina et al., 2020)) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Klaten

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian berlangsung selama Desember 2022 sampai dengan April 2023, yang diawali dengan pengajuan judul dan diakhiri dengan pembuatan laporan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian untuk mengungkap kebenaran teori dengan mengolah data statistik yang diukur dengan menggunakan variabel penelitian yang dijelaskan dengan numerik (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis secara kuantitatif suatu masalah yang dinyatakan sehingga informasi yang diperlukan untuk analisis tersebut dapat dilengkapi. Penelitian ini dimaksud untuk mencari tahu pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi anggaran, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh area yang terdiri dari suatu objek ataupun subjek dengan jumlah serta spesifik tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dianalisis serta diambil suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah 24 OPD yang terdiri dari inspektorat, sekretariat, dinas, dan badan.

No	OPD
1	Dinas Kesehatan
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
3	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
4	Kesbangpol
5	Satuan Polisi Pamong Praja
6	DissosP3AKB
7	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
10	Dinas Perhubungan
11	Dinas Kominfo
12	DPMPTSP
13	Dinas Arsip dan Perpustakaan
14	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga
15	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan
16	Disdagkop UKM
17	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
18	Sekretariat Daerah
19	Sekretariat DPRD
20	BPBD
21	Inspektorat
22	BPKPAD
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah
24	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pelatihan Daerah

Sumber: *klatenkab.go.id*

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi sesuai dengan jumlah dan karakteristik (Sugiyono, 2013). Sampel penelitian ini meliputi Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran, Penatausahaan Keuangan (Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, dan Staff Sub Bagian Keuangan), serta Bendahara Pengeluaran pada OPD Kabupaten Klaten sejumlah 146 orang.

Tabel 3.1
Responden yang Digunakan Sebagai Sampel

No	OPD	Kuasa Pengguna Anggaran	Penatausaha Keuangan	Bendahara Pengeluaran	Jumlah
1	Dinas Kesehatan	1	4	1	6
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	4	1	6
3	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	1	4	1	6
4	Kesbangpol	1	4	1	6
5	Satuan Polisi Pamong Praja	1	4	1	6
6	DissosP3AKB	1	4	1	6
7	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1	4	1	6
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	4	1	6
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	4	1	6
10	Dinas Perhubungan	1	4	1	6
11	Dinas Komunikasi Informatika	1	4	1	6
12	DPMPTSP	1	4	1	6
13	Dinas Arsip dan Perpustakaan	1	4	1	6
14	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga	1	4	1	6
15	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	1	4	1	6
16	Disdagkop UKM	1	4	1	6
17	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	1	4	1	6
18	Sekretariat Daerah	1	4	1	6
19	Sekretariat DPRD	1	4	1	6

20	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	4	1	6
21	Inspektorat	1	4	1	6
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1	6	1	8
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah	1	4	1	6
24	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pelatihan Daerah	1	4	1	6
Jumlah					146

Sumber: Klatenkab.go.id

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling merupakan metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memilih sampel berdasarkan analisis tertentu dengan tujuan memperoleh data penelitian yang lebih representatif (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten bagian Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran, Penatausahaan Keuangan (Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, dan Staff Sub Bagian Keuangan), serta Bendahara Pengeluaran.
2. Masa kerja minimal satu tahun.

3.4 Data dan Sumber Data

Data penelitian berasal dari data primer. Data primer merupakan data yang diberikan langsung kepada responden baik secara individu maupun kelompok

(Sugiyono, 2013). Data diperoleh menggunakan kuesioner dengan meminta responden untuk mengisi serangkaian pertanyaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dengan kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan responden untuk menjawab sejumlah pertanyaan tertulis. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif, jika peneliti mengetahui bagaimana setiap variabel diukur dan apa yang diharapkan responden (Sugiyono, 2013).

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dikarenakan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen adalah mereka yang mempengaruhi perubahan variabel terikat muncul (Sugiyono, 2013). Variabel bebas yang dipakai penelitian ini adalah akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), partisipasi anggaran (X_3), dan sistem pengendalian internal (X_4).

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Dependen

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Kualitas Laporan Keuangan	Laporan keuangan merupakan catatan informasi terkait keuangan pemerintahan dalam satu periode keuangan guna menggambarkan hasil kinerja suatu organisasi (Sujana et al., 2020)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dibandingkan 4. Dapat Dipahami (Sujana et al., 2020)	Skala Likert 1-5

3.7.2 Variabel Independen

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel Independen

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Akuntabilitas	Akuntabilitas merupakan tindakan tanggung jawab pemerintah untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa mereka telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Yaya & Wahyuli, 2019)	1. Akuntabilitas kejujuran dan hukum 2. Akuntabilitas proses 3. Akuntabilitas program 4. Akuntabilitas kebijakan (Yaya & Wahyuli, 2019)	Skala Likert 1-5
2	Transparansi	Transparansi merupakan cara pemerintahan menunjukkan kepada publik pekerjaan yang telah dilakukan secara	1. Informatif 2. Keterbukaan 3. Pengungkapan (Yaya & Wahyuli, 2019)	Skala Likert 1-5

		bersih dan jujur, termasuk informasi tentang strategi, formulasi dan implementasinya, dan hasil yang dicapai (Yaya & Wahyuli, 2019)		
3	Partisipasi Anggaran	Partisipasi adalah peran serta individu atau aparatur pemerintahan dalam menyalurkan tujuan, pertimbangan, serta kepentingannya dalam penyusunan dan pengelolaan anggaran pemerintah daerah (Pratiwi et al., 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran 2. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran 3. Kebutuhan memberikan pendapat (Pratiwi et al., 2022)	Skala Likert 1-5
4	Sistem Pengendalian Internal	Sistem pengendalian internal adalah suatu kegiatan dan aktivitas yang terintegrasi yang dilakukan oleh pemimpin dan seluruh karyawan secara berkesinambungan untuk menjamin terwujudnya tujuan suatu organisasi (Sujana et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan Pengendalian Internal (Sujana et al., 2020)	Skala Likert 1-5

3.8 Instrumen Penelitian

Data didapat dari *survey* ke lapangan secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Ada lima alternatif jawaban dengan skala likert untuk mengukur jawaban responden:

1 = Sangat tidak setuju 3 = Netral 5 = Sangat Setuju
2 = Tidak setuju 4 = Setuju

Kuesioner harus diuji untuk memastikan validitas dan keandalannya, maka pengujian instrument penelitian yang dibutuhkan yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas bermaksud untuk menguji bahwa kuesioner valid atau tidak. Apabila pertanyaan dalam kuesioner dapat mengidentifikasi suatu fakta yang akan diukur peneliti, maka kuesioner dapat dikatakan valid. Uji validitas ini dilihat dari perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pertanyaan dalam kuesioner valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif. Akan tetapi pertanyaan menjadi tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (Ghozali, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji pengukuran ketepatan suatu ukuran atau alat untuk mengukur kehandalan data. Kuesioner yang reliabel atau andal jika tanggapan responden terkait dengan pertanyaan yang diberikan selaras. Tingkat reliabilitas dapat diketahui dari nilai *Cronbach Alpha* (α). Variabel yang reliabel atau andal ketika nilai dari *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2016).

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik yang dikenal dengan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atas informasi yang dikumpulkan dengan maksud untuk

menarik kesimpulan yang berlaku umum (Ghozali, 2016). Analisis tersebut dipakai untuk menjelaskan dan menggambarkan beberapa variabel penelitian yang dipakai. Penggunaan statistik deskriptif dalam analisis deskriptif menciptakan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi yang menjelaskan variabel dengan cara yang dapat dipahami secara kontekstual.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan mengenai persamaan dari regresi yang didapat apakah memiliki akurasi ramalan, konsisten, dan tidak bias. Uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji normalitas dipakai guna mengetahui apakah distribusi data mendekati normal. Uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau abnormal. Tingkat signifikansi uji K-S harus $> 0,05$ agar regresi dikatakan mempunyai distribusi normal dari data residual.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi terdapat korelasi. Jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen, model regresi dianggap baik. Uji multikolinearitas dapat ditemukan dari nilai VIF dan nilai *tolerance*. Jika nilai dari $VIF < 10$ serta nilai

$tolerance > 0,01$ maka model regresi tidak terdapat multikolinearitas. Akan tetapi ketika nilai dari $VIF > 10$ serta nilai $tolerance < 0,01$ model regresi terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan varians antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi dinilai baik ketika model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas untuk dapat mengetahui terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan uji Glejser yaitu melakukan regresi antara nilai absolut residual dengan variabel independen. Jika probabilitas menunjukkan signifikansi $> 5\%$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.9.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F dipakai untuk menilai akurasi fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai sesungguhnya secara statistik (Ghozali, 2016). Uji F dilihat dari perbandingan nilai (Sig.) F dengan ketepatan signifikan 5% atau 0,05. Variabel independen berpengaruh signifikan dengan variabel dependen ketika nilai probabilitas signifikansi $< 5\%$. Namun apabila nilai probabilitas $> 5\%$, maka variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan dengan variabel dependen (Y).

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa baik model dapat memperhitungkan varian dalam variabel independen menggunakan koefisien determinasi. Ada rentang 0 hingga 1 dalam koefisien determinasi. Kemampuan variabel independen sangat terbatas ketika koefisien determinasi mendekati 0. Variabel independen lebih baik dalam menjelaskan variabel dependen jika nilai R^2 mendekati 1 (Ghozali, 2016).

3.9.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2016). Berikut model persamaan regresi berganda penelitian ini:

$$KLK = \alpha + \beta_1 AKUN + \beta_2 TRANS + \beta_3 PA + \beta_4 SPI + \varepsilon$$

Keterangan:

KLK = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

AKUN = Akuntabilitas

TRANS = Transparansi

PA = Partisipasi Anggaran

SPI = Sistem Pengendalian Internal

ε = *Standard Error*

3.9.5 Uji Hipotesis

Uji t dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji t dipakai untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel independen guna menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t dijalankan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Tabel *coefficients* dalam kolom sig juga menunjukkan hasil uji t. Ketika probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima ataupun ditolak. Hipotesis yang dieksplorasi dalam penelitian ini tentang pengaruh akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), partisipasi anggaran (X_3), dan sistem pengendalian internal (X_4) pada kualitas laporan keuangan daerah (Y) di OPD Kabupaten Klaten. Untuk menyelidiki hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda dengan IBM SPSS versi 23 *for windows*.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian dilaksanakan pada 24 OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Klaten. Kuesioner yang diedarkan sebanyak 146 kuesioner dan dilaksanakan mulai 21 Februari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023, 141 kuesioner berhasil dikembalikan yang artinya tingkat pengembalian kuesioner sebesar 96,6%.

Subjek sampel penelitian ini terdiri Kepala OPD, Penatausahaan Keuangan (Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, dan Staff Sub Bagian Keuangan) serta Bendahara Pengeluaran yang berperan dalam proses pelaporan keuangan di setiap OPD. Peneliti membagikan kuesioner kepada setiap OPD untuk mengumpulkan data. 24 OPD Kabupaten klaten yang meliputi inspektorat, sekretariat, dinas, dan badan.

Dimulainya penyebaran kuesioner diawali dengan pembuatan surat izin penelitian dari kampus yang ditandatangani Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditujukan kepada Kepala OPD. Proses tersebut berlalu selama dua hari. Kemudian surat yang dari kampus langsung dikirimkan pada masing-masing OPD Kabupaten Klaten.

Pengedaran kuesioner berlangsung selama 2 hari. Sedangkan pengambilan kembali kuesioner dilakukan dalam waktu 3 minggu. Proses pengisian masing-masing OPD mulai dari 1-3 minggu.

Tabel 4.1
Data Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang diedarkan	146	100%
Kuesioner yang kembali	141	96,6%
Kuesioner yang tidak kembali	5	3,4%
Kuesioner cacat/tidak dapat diolah	21	14,4%
Kuesioner dapat diolah	120	82,2%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Menurut data di atas 146 kuesioner penelitian diberikan, 141 (96,6%) diantaranya berhasil dikembalikan, sedangkan 5 (3,4%) tidak. Hal tersebut disebabkan adanya responden yang ikut kegiatan di luar kota. Selain itu, 21 (14,4%) kuesioner tidak dapat diproses karena responden tidak sesuai dengan kriteria dan tidak menyelesaikan pengisian. Ini berarti sebanyak 120 (82,2%) kuesioner dapat diolah.

Pada variabel akuntabilitas merangkum fakta dengan dasar kuesioner bahwa setiap OPD Kabupaten Klaten telah melaporkan pengelolaan anggarannya terencana dan akuntabel. Laporan serta analisis keuangan dibuat sebagai pertanggungjawaban suatu program atau kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.

Pada variabel transparansi merangkum fakta dengan dasar kuesioner bahwa setiap OPD Kabupaten Klaten telah memberikan informasi pengelolaan anggaran secara transparan. Pelaporan tentang anggaran dilaporkan dengan jujur dan tepat waktu.

Pada variabel partisipasi anggaran merangkum fakta dengan dasar kuesioner bahwa pimpinan serta pegawai dalam bidang keuangan setiap OPD Kabupaten Klaten turut serta dan berkontribusi dalam penyusunan anggaran.

Partisipasi pegawai terhadap penyusunan anggaran dapat berupa pendapat maupun usulan terkait dengan anggaran.

Variabel sistem pengendalian internal merangkum fakta dengan dasar kuesioner menyatakan setiap OPD Kabupaten Klaten memiliki kode integritas dan kode etik yang berlaku bagi semua jajaran kepala dan staf serta memiliki struktur organisasi dengan *job description* tertulis. Pelaksanaan sistem pengendalian intern senantiasa dipantau secara berkesinambungan dan berkala melalui laporan keuangan.

Variabel kualitas laporan keuangan daerah merangkum fakta dengan dasar kuesioner pada setiap OPD Kabupaten Klaten sepakat bahwa laporan keuangan harus memuat informasi yang lengkap dan dapat diperiksa kebenarannya. Sehingga laporan keuangan tersebut relevan, dapat dipercaya, dapat dibandingkan, dan jelas.

4.1.2 Deskripsi Responden

1. Karakteristik Responden Sesuai Jabatan

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kepala	9	7,5	7,5	7,5
Kasubbag Keuangan	24	20,0	20,0	27,5
Kasubbag Perencanaan	24	20,0	20,0	47,5
Bendahara Pengeluaran	23	19,2	19,2	66,7
Lainnya	40	33,3	33,3	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Sesuai dengan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden yang menjabat sebagai Kepala OPD ada 9 orang (7,5%), Kasubbag Keuangan ada 24

orang (20%), Kasubbang Perencanaan 24 orang (20%), Bendahara Pengeluaran 23 orang (19,2%), dan lainnya yaitu sebagai Staff Subbag Keuangan serta Kepala Bagian yang lain yang terlibat dalam laporan keuangan 40 orang (33,3%).

2. Karakteristik Responden Sesuai Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	70	58,3	58,3	58,3
Perempuan	50	41,7	41,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki terdapat 70 orang (58,3%) dan perempuan terdapat 50 orang (41,7%).

3. Karakteristik Responden Sesuai Pendidikan Akhir

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	1	,8	,8	,8
D4	1	,8	,8	1,7
S1	87	72,5	72,5	74,2
S2	31	25,8	25,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Sesuai dengan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan akhir D3 terdapat 1 orang (0,8%), D4 terdapat 1 orang (0,8%), S1 terdapat 87 orang (72,5%), dan S2 terdapat 31 orang (25,8%).

4. Karakteristik Responden Sesuai Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Akuntansi	34	28,3	28,3	28,3
Manajemen	38	31,7	31,7	60,0
Lainnya	48	40,0	40,0	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Sesuai dengan tabel 4.5 terlihat bahwa responden yang berlatar belakang pendidikan bidang Akuntansi ada 34 orang (28,3%), Manajemen ada 38 orang (31,7%), dan latar belakang pendidikan yang lain ada 48 orang (40%).

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL AKUN	120	21,0	35,0	28,675	3,9581
TOTAL TRANS	120	21,0	35,0	27,917	4,1335
TOTAL PA	120	15,0	25,0	20,100	3,1152
TOTAL SPI	120	30,0	50,0	40,325	5,4513
TOTAL KLK	120	33,0	55,0	44,550	6,2870
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada penerapan akuntabilitas terdapat 7 item pertanyaan. Responden menjawab berbeda-beda dengan nilai minimum 21 yaitu responden nomor 3 sebagai Kasubbag Perencanaan pada Inspektorat Kabupaten Klaten dengan pendidikan terakhir S1 selain akuntansi atau manajemen dan masa kerja >25 tahun dan nilai maksimum 35 yaitu responden nomor 20 sebagai Bendahara Pengeluaran pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan pendidikan terakhir S1 manajemen dan masa kerja 16-25 tahun, selain itu rata-rata jawaban 28,67 dan standar deviasi 3,95.

Variabel transparansi terdapat 7 item pertanyaan nilai minimum 21 yaitu responden nomor 5 sebagai Bendahara Pengeluaran pada Inspektorat Kabupaten Klaten dengan pendidikan terakhir S1 akuntansi dan masa kerja >25 tahun dan nilai maksimum 35 yaitu responden nomor 31 sebagai Staff Subbag Keuangan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan pendidikan terakhir S1 selain akuntansi atau manajemen dan masa kerja >25 tahun, selain itu jawaban rata-rata 27,91 serta standar deviasi 4,13.

Partisipasi anggaran terdapat 5 item pertanyaan memiliki nilai minimum 15 yaitu responden nomor 1 sebagai Kasubbag Keuangan pada Inspektorat Kabupaten Klaten dengan pendidikan terakhir S1 selain akuntansi dan manajemen dengan masa kerja >25 tahun dan nilai maksimum 25 yaitu responden nomor 20 sebagai Bendahara Pengeluaran pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan pendidikan terakhir S1 manajemen dan masa kerja 16-25 tahun, selain itu jawaban rata-rata 20,10 serta standar deviasi 3,11.

Variabel sistem pengendalian internal terdapat 10 pertanyaan memiliki nilai minimum 30 yaitu responden nomor 6 sebagai Staff Subbag Keuangan pada Dinas Komunikasi dan Informasi dengan pendidikan terakhir S1 akuntansi dan masa kerja 5-15 tahun dan nilai maksimum 50 yaitu responden nomor 35 sebagai Kasubbag Perencanaan pada Dinas Lingkungan Hidup dengan pendidikan terakhir S2 manajemen dan masa kerja 5-15 tahun, selain itu jawaban rata-rata 40,32 serta standar deviasi 5,45.

Variabel kualitas laporan keuangan terdapat 11 item pertanyaan memiliki nilai minimum 33 yaitu responden nomor 5 sebagai Bendahara Pengeluaran pada Inspektorat Kabupaten Klaten dengan pendidikan terakhir S1 akuntansi dan masa kerja >25 tahun dan nilai maksimum 55 yaitu responden nomor 20 sebagai Bendahara Pengeluaran pada Dinas Pekerjaan Umum dengan pendidikan terakhir S1 manajemen dan masa kerja 16-25 tahun, selain itu jawaban rata-rata 44,55 serta standar deviasi 6,28.

4.2.2 Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item pertanyaan valid. Uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah klausa dapat menjelaskan indikator variabel. Ketika r_{hitung} atau korelasi personal lebih besar dari r_{tabel} . $df = n - 2$ adalah rumus dari r_{tabel} . Sebanyak 120 orang yang digunakan sebagai validator. Jadi r_{tabel} yang dipakai untuk membandingkan adalah 0,177.

a. Akuntabilitas

Tabel 4.7
Uji Validitas Akuntabilitas

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
A.1	0,726	0,177	Valid
A.2	0,805	0,177	Valid
A.3	0,838	0,177	Valid
A.4	0,807	0,177	Valid
A.5	0,836	0,177	Valid
A.6	0,840	0,177	Valid
A.7	0,769	0,177	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Nilai rhitung pernyataan variabel akuntabilitas > dari nilai rtabel (0,177).

Hal ini memperjelas bahwa item-item dalam pernyataan adalah valid dan dapat memaparkan tolok ukur yang dipakai dalam variabel akuntabilitas.

b. Transparansi

Tabel 4.8
Uji Validitas Transparansi

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
TRAN.1	0,788	0,177	Valid
TRAN.2	0,854	0,177	Valid
TRAN.3	0,848	0,177	Valid
TRAN.4	0,818	0,177	Valid
TRAN.5	0,818	0,177	Valid
TRAN.6	0,775	0,177	Valid
TRAN.7	0,714	0,177	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Nilai rhitung pernyataan variabel transparansi lebih besar dari nilai rtabel (0,177). Hal ini memperjelas bahwa item-item dalam pernyataan adalah valid dan dapat memaparkan tolok ukur yang digunakan dalam variabel transparansi.

c. Partisipasi Anggaran

Tabel 4.9
Uji Validitas Partisipasi Anggaran

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
PA.1	0,715	0,177	Valid
PA.2	0,779	0,177	Valid
PA.3	0,882	0,177	Valid
PA.4	0,890	0,177	Valid
PA.5	0,865	0,177	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Nilai rhitung pernyataan variabel partisipasi anggaran lebih besar dari nilai rtabel (0,177). Hal ini memperjelas bahwa item-item dalam pernyataan adalah valid dan dapat memaparkan tolok ukur yang digunakan dalam variabel partisipasi anggaran.

d. Sistem Pengendalian Internal

Tabel 4.10
Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
SPI.1	0,626	0,177	Valid
SPI.2	0,739	0,177	Valid
SPI.3	0,849	0,177	Valid
SPI.4	0,835	0,177	Valid
SPI.5	0,836	0,177	Valid
SPI.6	0,827	0,177	Valid
SPI.7	0,810	0,177	Valid
SPI.8	0,808	0,177	Valid
SPI.9	0,820	0,177	Valid
SPI.10	0,762	0,177	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Nilai rhitung pernyataan variabel sistem pengendalian internal lebih besar dari nilai rtabel (0,177). Hal ini memperjelas bahwa item-item dalam pernyataan adalah valid dan dapat memaparkan tolok ukur yang digunakan dalam variabel sistem pengendalian internal.

e. Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4.11
Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
LK.1	0,681	0,177	Valid
LK.2	0,756	0,177	Valid
LK.3	0,845	0,177	Valid
LK.4	0,849	0,177	Valid
LK.5	0,883	0,177	Valid
LK.6	0,858	0,177	Valid
LK.7	0,807	0,177	Valid
LK.8	0,869	0,177	Valid
LK.9	0,715	0,177	Valid
LK.10	0,784	0,177	Valid
LK.11	0,758	0,177	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Nilai r hitung pernyataan variabel kualitas laporan keuangan lebih besar dari nilai r tabel (0,177). Hal ini memperjelas bahwa item-item dalam pernyataan adalah valid dan bisa memaparkan tolok ukur yang dipakai dalam variabel kualitas laporan keuangan.

2. Uji Reliabilitas

Nilai cronbach's alpha (α) dapat dipakai untuk menunjukkan uji reliabilitas pengukuran. Ekspresi semua variabel dapat dianggap reliabel dan digunakan sebagai alat penelitian bila lebih besar dari 0,700.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Kriteria <i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Akuntabilitas	0,794	> 0,700	Reliabel
Transparansi	0,794	> 0,700	Reliabel
Partisipasi Anggaran	0,813	> 0,700	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,781	> 0,700	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,779	> 0,700	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel di atas menampilkan hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel. Nilai pernyataan variabel akuntabilitas adalah 0,794, demikian pulai nilai transparansi yaitu 0,794, partisipasi anggaran sebesar 0,813, sistem pengendalian internal sebesar 0,781 dan untuk kualitas laporan keuangan sebesar 0,779. Angka ini lebih tinggi dari nilai alpha *Cronbach* yang disyaratkan yaitu 0,700. Untuk itu pernyataan dapat digunakan dan reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang digunakan untuk uji normalitas. Dalam penelitian ini, nilai residual digunakan dalam pemrosesan kontrol nilai normal. Jika nilai signifikan uji statistik Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 maka dianggap berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,72920189
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,055
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Menurut data di atas nilai *test statistic* kolmogorov smirnov dapat dilihat dari *Asymp* signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05. Mengingat fakta bahwa sampel secara akurat mencerminkan populasi maka sampel dapat digunakan dan data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik yaitu yang tidak memiliki korelasi antar variabelnya. *Tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF) dapat digunakan untuk mengecek multikolinearitas dalam model regresi. Nilai *tolerance* $> 0,10$ serta $VIF < 10$ merupakan nilai cut off yang digunakan untuk menyatakan tidak adanya multikolinearitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Akuntabilitas	0,526	1,901	Tidak terjadi multikolinearitas
Transparansi	0,590	1,696	Tidak terjadi multikolinearitas
Partisipasi Anggaran	0,723	1,383	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal	0,516	1,939	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Setiap variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10, seperti yang terlihat pada tabel 4.14. Dengan demikian, masalah multikolinearitas model regresi telah dipecahkan dan analisis regresi terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji Glejser digunakan untuk membandingkan hasil uji dengan kriteria signifikansi. Jika hasil signifikansi

yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari 0,05, maka variabel bebas dan variabel terikat tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Akuntabilitas	0,902	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Transparansi	0,126	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Partisipasi Anggaran	0,536	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	0,341	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan uji heteroskedastisitas tabel 4.15, masing-masing variabel yang digunakan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji-F diperlukan untuk menilai secara simultan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menilai kesesuaian model regresi yang digunakan. Uji ketepatan atau akurasi model dimaksudkan untuk mengetahui apakah rancangan model layak atau sesuai.

Tabel 4.16
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3048,773	4	762,193	52,964	,000 ^b
Residual	1654,927	115	14,391		
Total	4703,700	119			

a. Dependent Variable: TOTAL KLK

b. Predictors: (Constant), TOTAL SPI, TOTAL PA, TOTAL TRANS, TOTAL AKUN

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

F hitung adalah 52,964 dengan tingkat signifikansi 0,000, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.16. Df1 dan df2 harus dihitung dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk mendapatkan f tabel. Jumlah variabel independen menentukan nilai df1. Sedangkan df2 mewakili nilai residual model (n-k-1). Dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah responden

Nilai df1 penelitian ini adalah 4. Df2 memiliki nilai 115, yang didapat dari rumus $120-4-1$. Rumus yang digunakan dari hasil program Ms. Excel yaitu = $\text{finv}(\text{probability}, \text{df1}, \text{df2}) = \text{finv}(0,05, 4, 115)$. Sehingga F tabel yang didapat 2,45. Disimpulkan bahwa nilai F hitung > F tabel $52,964 > 2,45$. Sama dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen penelitian ini yaitu akuntabilitas, transparansi, partisipasi anggaran dan sistem pengendalian internal, secara simultan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Model dalam penelitian ini cocok dan dapat dilanjutkan untuk analisis berikutnya.

2. Koefisien Determinasi

Sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi (Adjusted R Squared). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Variabel independen menawarkan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen, ketika nilai adjusted r squared mendekati 1.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,805 ^a	,648	,636	3,7935	1,603

a. Predictors: (Constant), TOTAL SPI, TOTAL PA, TOTAL TRANS, TOTAL AKUN

b. Dependent Variable: TOTAL KLIK

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Nilai adjusted R-squared di atas adalah 0,636. Artinya sebesar 63,6% variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi anggaran dan pengendalian internal dapat memperkirakan kualitas laporan keuangan. Variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini berpengaruh pada sisanya yaitu 36,4%.

4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel coefficients dalam model persamaan analisis regresi berganda menampilkan nilai-nilai variabel independen yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,091	3,055		,357	,722
	TOTAL AKUN	,626	,121	,394	5,166	,000
	TOTAL TRANS	,396	,110	,260	3,611	,000
	TOTAL PA	,289	,131	,143	2,202	,030
	TOTAL SPI	,215	,089	,186	2,418	,017

Dependent Variable: TOTAL KLIK_a

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berikut adalah deskripsi persamaan untuk analisis regresi linear berganda menggunakan temuan tabel coefficients SPSS 23 setelah diolah:

$$KLK = 1,091 + 0,626AKUN + 0,396TRANS + 0,289PA + 0,215SPI + \varepsilon$$

Deskripsi persamaan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai 1,091. Artinya, jika koefisien variabel independen diasumsikan 0, maka kualitas laporan keuangan bernilai 1,091.
2. Nilai koefisien akuntabilitas yaitu 0,626. Artinya ketika variabel akuntabilitas ada kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel kualitas pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,626.
3. Nilai koefisien transparansi yaitu 0,396. Artinya ketika variabel transparansi ada kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel kualitas pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,396.
4. Nilai koefisien partisipasi anggaran yaitu 0,289. Artinya ketika variabel partisipasi anggaran ada kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel kualitas pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,289.
5. Nilai koefisien sistem pengendalian internal yaitu 0,215. Artinya ketika variabel sistem pengendalian internal ada kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel kualitas pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,215.

4.2.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, hipotesis harus diuji dengan uji t. Untuk mencari tahu apakah ada pengaruh dengan membandingkan nilai signifikansinya. Hipotesis diterima jika

tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.19
Rekap Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai t hitung	Signifikansi	Keterangan
H1	Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	5,166	0,000	H1 diterima
H2	Transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	3,611	0,000	H2 diterima
H3	Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	2,202	0,030	H3 diterima
H4	Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	2,418	0,017	H4 diterima

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Hasil uji hipotesis diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi variabel akuntabilitas sebesar 0,000. Nilai tersebut berada di bawah skor kualifikasi yaitu 0,05 sedangkan t-hitung 5,166 lebih tinggi dari t-tabel sebesar 1,658. Temuan perhitungan ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan H1 untuk akuntabilitas diterima berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Tingkat signifikansi variabel transparansi sebesar 0,000. Nilai tersebut berada di bawah skor kualifikasi 0,05, sedangkan menurut t-hitung sebesar

3,611, lebih tinggi dari t-tabel sebesar 1,658. Temuan perhitungan ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 untuk transparansi diterima dan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Tingkat signifikansi variabel partisipasi anggaran sebesar 0,030. Nilai tersebut lebih kecil dari skor kualifikasi 0,05, sedangkan dari nilai t-hitung yaitu 2,202 lebih tinggi dari t-tabel sebesar 1,658. Temuan perhitungan ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 untuk partisipasi anggaran diterima dan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Tingkat signifikansi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,017. Nilai tersebut lebih kecil dari skor kualifikasi 0,05, sedangkan dari nilai t-hitung yaitu 2,418 lebih tinggi dari t-tabel sebesar 1,658. Temuan perhitungan dapat diinterpretasikan sedemikian rupa bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_4 sistem pengendalian intern diterima dan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Daerah

Analisis statistik penelitian ini mengungkapkan bahwa H1 diterima dan akuntabilitas memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan daerah. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari skor kualifikasi 0,05, sedangkan menurut t-hitung sebesar 5,166, lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,658. Ketika thitung melebihi ttabel, maka H1 diterima. Artinya, semakin baik akuntabilitas maka laporan keuangan daerah semakin berkualitas.

Hal ini diperkuat dari data yang menunjukkan bahwa sebesar 90% responden menyatakan bahwa dengan adanya rencana arah kebijakan dalam penyusunan anggaran, proses yang diawasi terus menerus, pemahaman kejelasan sasaran anggaran, adanya analisis keuangan, pengelolaan anggaran yang dapat dipertanggungjawabkan, dan informasi sebelumnya yang disajikan dalam nota perhitungan anggaran akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Aparatur pemerintah daerah Kabupaten Klaten telah menerapkan akuntabilitas laporan keuangan daerah.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Dengan adanya akuntabilitas berarti pemegang amanat memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan, mewakili, melaporkan dan memberitahu semua kegiatan yang dilaksanakan kepada pihak yang dapat dipercaya.

Hasil temuan ini juga sejalan dengan penelitian Pratiwi et al (2022) yang menyatakan bahwa akuntabilitas meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Kualitas laporan keuangan daerah (LKPD) sangat erat kaitannya dengan akuntabilitas. Diharapkan laporan keuangan dapat dibandingkan dengan standar akuntansi pemerintahan untuk menilai efektifitas penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Klaten. Akuntabilitas merupakan tujuan penting dalam reformasi sektor publik karena akuntabilitas sebagai salah satu penentu kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Sejalan dengan Vidyasari & Suryono (2021) bahwa manfaat dari akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban publik bertujuan bagi publik untuk menilai tentang pelaksanaan kegiatan yang dicapai oleh pemerintah daerah. Pelaporan atas setiap kegiatan atau program yang dilakukan merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban.

Berdasarkan jawaban kuesioner para responden OPD Kabupaten Klaten bahwa pengelolaan anggaran telah dilaporkan dengan akuntabel sesuai dengan kebijakan dalam pengelolaan anggaran. Pertanggungjawaban program atau kegiatan yang telah dilaksanakan pada OPD dilaporkan dan dilakukan analisis keuangan. Pada OPD Kabupaten Klaten terbukti telah mewujudkan akuntabilitas dengan baik maka laporan keuangan yang disajikan juga berkualitas.

4.3.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Daerah

Berdasarkan analisis statistik penelitian ini, ditetapkan H2 dapat diterima dan transparansi meningkatkan kualitas laporan keuangan. Terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari skor kualifikasi 0,05, sedangkan nilai t-hitung yaitu 3,611 lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,658. Ketika thitung melebihi ttabel, maka H2 diterima. Artinya, semakin transparan informasi keuangan pemerintah daerah maka laporan keuangan semakin berkualitas.

Hal ini dikuatkan dengan data yang menunjukkan bahwa sebesar 80% responden menyatakan bahwa dengan diberikannya informasi kebijakan anggaran kepada publik, kemudahan publik dalam mengakses informasi anggaran, laporan tanggungjawab yang tepat waktu, dan adanya sistem yang dapat memberikan informasi kepada publik dapat menaikkan kualitas laporan keuangan daerah. OPD Kabupaten Klaten telah transparan terhadap publik mengenai informasi pengelolaan keuangan.

Hal ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat diakses publik untuk pengambilan keputusan. Wujud transparansi pemerintah daerah yaitu dapat diaksesnya informasi keuangan melalui web masing-masing organisasi perangkat daerah.

Temuan dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Suryani & Ismail (2018) yang menyatakan bahwa transparansi meningkatkan kualitas laporan keuangan. Transparansi merupakan salah satu prinsip dari tata kelola pemerintah yang baik, semakin transparan laporan keuangan maka semakin tinggi kualitasnya. Tuntutan publik untuk transparansi administrasi dalam pengelolaan dana publik adalah tujuan utama pemerintah daerah.

Sejalan dengan penelitian Rahayu & Dewi (2022), pemerintah pusat dan daerah diberi hak publik atas pelaporan keuangan. Pemerintah daerah harus dapat meningkatkan keterbukaan laporan keuangan mengenai informasi laporan keuangan dalam rangka penerapan transparansi.

Sesuai dengan jawaban responden OPD Kabupaten Klaten bahwa informasi tentang pengelolaan keuangan telah diberikan secara transparan. Selain itu terkait dengan pelaporannya telah dilaporkan dengan jujur, dan tepat waktu. Dengan demikian, OPD Kabupaten Klaten terbukti telah mewujudkan transparansi secara baik sehingga laporan keuangan daerah juga semakin berkualitas.

4.3.3 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Daerah

H3 dinyatakan diterima berdasarkan analisis statistik penelitian ini, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan daerah. Terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,030. Nilai tersebut lebih kecil dari skor kualifikasi yaitu 0,05, sedangkan dari nilai t-hitung yaitu 2,202 lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,658. Ketika thitung

melebihi ttabel, maka H3 diterima. Artinya, semakin tinggi partisipasi anggaran maka semakin berkualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini diperkuat dari data yang menunjukkan bahwa sebesar 88% responden menyatakan bahwa adanya keterlibatan, kontribusi serta pendapat ataupun usulan aparatur pemerintah dalam penyusunan anggaran dapat mengurangi kecurangan dalam penyusunan anggaran sehingga membuat laporan keuangan yang disajikan lebih berkualitas. Organisasi pemerintah daerah Kabupaten Klaten memberikan kesempatan aparatur pemerintah daerah untuk dapat ikut andil dalam penyusunan anggaran dan pelaporan.

Hasil ini mendukung teori agensi bahwa adanya partisipasi aparatur pemerintahan dengan baik dalam penyusunan anggaran dan manajemen keuangan, maka pelaporan keuangan pemerintah daerah semakin berkualitas.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Liu (2020) dan Suryani & Ismail (2018) bahwa partisipasi aparatur pemerintah daerah dalam penyusunan anggaran dapat mencegah adanya permasalahan tentang kesenjangan anggaran. Partisipasi langsung para pihak dalam penyusunan anggaran menentukan keberhasilan perencanaan anggaran dan dengan demikian mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pemerintah.

Sesuai dengan jawaban responden bahwa pimpinan serta pegawai dalam bidang keuangan setiap OPD Kabupaten Klaten turut serta dan berkontribusi dalam penyusunan anggaran. Dengan demikian, OPD Kabupaten Klaten terbukti bahwa aparatur pemerintah daerah yang ada dalam pemerintah daerah berpartisipasi

dengan baik dalam penyusunan sehingga menunjang kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

4.3.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

H4 diterima dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah menurut analisis statistik penelitian ini. Terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai tersebut lebih rendah dari skor kualifikasi yaitu 0,05, sedangkan nilai t-hitung yaitu 2,418 lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,658. Ketika thitung melebihi ttabel, maka H4 diterima. Artinya, semakin baik penerapan sistem pengendalian internal maka laporan keuangan semakin berkualitas.

Hal tersebut diperkuat dari data yang menunjukkan bahwa sebesar 76% responden menyatakan bahwa adanya standar kompetensi, pengambilan tindakan tegas dari pimpinan terhadap pelanggaran, analisis risiko dan rencana pengelolaan pelanggaran yang lengkap, kebijakan dan prosedur pengamanan aset, pencatatan setiap transaksi, penerapan sistem informasi, dan tindak lanjut setiap temuan dan saran dari BPK dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Aparatur pemerintahan daerah Kabupaten Klaten telah menerapkan sistem pengendalian secara efektif untuk meningkatkan kualitas laporannya.

Hasil penelitian ini mendukung teori agensi bahwa dengan sistem pengendalian internal, maka pemerintah memberikan kewenangan kepada publik untuk mengambil keputusan terbaik guna mencegah atau mengurangi

penyimpangan yang terjadi. Laporan keuangan yang disusun pemerintah daerah akan berkualitas tinggi jika didukung dengan diterapkannya sistem pengendalian internal pemerintah secara efektif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Agustiningtyas et al (2020) dan Murniati (2021) yang mengatakan bahwa sistem pengendalian internal meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pemerintahan menggunakan sistem pengendalian internal guna untuk memantau serta mengevaluasi seluruh program yang sedang berlangsung dan tanggung jawab. Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan pemerintah yang baik salah satunya karena adanya sistem pengendalian yang efektif.

Menurut tanggapan responden, Kode Etik OPD Kabupaten Klaten telah dilaksanakan di semua tingkatan, baik pimpinan maupun staff, serta memiliki struktur organisasi yang lengkap dengan *job description* yang sesuai. Dengan demikian, OPD Kabupaten Klaten terbukti telah memiliki sistem pengendalian yang sudah baik sehingga laporan keuangan yang dihasilkan juga berkualitas.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kajian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh dari akuntabilitas, transparansi, partisipasi anggaran, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Temuan penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai adjusted R-squared yaitu 0,636 yang artinya hanya 63,6% variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi anggaran, dan sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah sedangkan masih banyak variabel lain sebesar 36,4% yang kemungkinan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah.
2. Penelitian hanya meneliti di OPD Kabupaten Klaten yang berjumlah 24 OPD.

5.3 Saran-saran

Adapun saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya memperluas objek penelitian termasuk kecamatan dan kelurahan Kabupaten Klaten, sehingga penelitian menjadi lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti penerapan standar akuntansi pemerintahan dan penerapan teknologi informasi agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah.
3. Bagi OPD Kabupaten Klaten diharapkan lebih akuntabel dan transparan terkait dengan informasi keuangan, selain itu juga diharapkan dapat menempatkan pegawai disesuaikan dengan latar belakang pendidikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., Muslim, M. dkk. (2002). *Good governance dan Penguatan Institusi Daerah, Masyarakat Transparansi Indonesia*. Jakarta.
- AgustiningTyas, V. E., Tyasari, I., & Yogivaria, D. W. (2020). Pengaruh Good Governance, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Pada OPD Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1).
- Edward, P. W. (2003). *Bringing society back in grassroots ecosystem management, accountability, and sustainable communities*. Washington DC, USAW: Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamsinar, H. (2017). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Kabupaten Pinrang)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Herawati, T., & Nopianti, D. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *STAR*, 14(2), 32–45.
- Imelia, D., Rahayu, S., & Wiralestari, W. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kerinci. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(3), 149–163.
- Jauhari, H., Sari, Y., & Dewata, E. (2019). Implementation of good governance, utilization of information technology and reliability of government financial statement. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 117–126.
- Jensen, M. C., and Meckling, W. H. (1976). The Theory of the firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economic*.
- Liu, M. S. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- MANURUNG, M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Mardatilla, S. A. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Semarang)*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Masnila, N., Mayasari, R., Firmansyah, F., Febriantoko, J., & Said, J. (2021). The Effect of Good Government Governance on the Financial Reports Quality: The Case of Provincial Capital Governments in Indonesia. *International Journal of Business, Management and Economics*, 2(4), 270–287.
- Murniati, S. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern, Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Keuangan Daerah. *EQUITY: Journal of Economics, Management and Accounting*, 16(2), 139–148.
- Oktarina, M., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas aparatur pemerintah daerah dan good governance terhadap kualitas laporan keuangan Di Kota Semarang (Studi Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kota Semarang Tahun 2014). *Journal of Accounting*, 2(2).
- Perdana, I. A. (2015). Pengaruh Partisipasi Publik dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Pesisir Selatan). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Philadelphina, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35.
- Pratiwi, N. R., Diana, N., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(05).
- Putri, A. C. P. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Surabaya)*. UPN Veteran Jawa Timur.

- Rahayu, N. S., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Transparansi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 464–471.
- Riyanti, F. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Sukoharjo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Safitri, T. A., & Fathah, R. N. (2018). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 2(1), 89–105.
- Saleh, H., Rosadi, I., Manda, D., Maulana, Z., & Idris, S. (2021). The Effect of Good Governance on Financial Performance: An Empirical Study on the Siri Culture. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 795–806.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, E., Kurniawan Saputra, K. A., & Manurung, D. T. H. (2020). Internal control systems and good village governance to achieve quality village financial reports. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(9).
- Suryani, E., & Ismail, I. (2018). Pengaruh Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah Pada Kabupaten Aceh Besar. *KOLEGIAL*, 6(1), 78–87.
- Vidyasari, F. N., & Suryono, B. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Wiguna, M. B. S. (2019). No Title. *Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng*.
- Wiranto, T. (2012). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pelayanan Publik. *Tersedia Di World Wide Web: Http://Www. Depkominfo. Go. Id*.
- Yaya, R., & Wahyuli, H. (2019). Determinants of Financial Statements Quality in Village Government. *5th International Conference on Accounting and Finance (ICAF 2019)*, 134–138.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal			x	x	x											
2	Konsultasi			x	x	x											
3	Revisi Proposal				x	x	x	x	x	x	x						
4	Pendaftaran semprop												x				
5	Seminar Proposal														x		
6	Pengumpulan Data																x
7	Analisis Data																
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																
9	Pendaftaran Munaqosah																
10	Munaqosah																
11	Revisi Skripsi																

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																
2	Konsultasi																
3	Revisi Proposal																
4	Pendaftaran semprop																
5	Seminar Proposal																
6	Pengumpulan Data	x	x	x													
7	Analisis Data				x	x											
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi				x	x											
9	Pendaftaran Munaqosah							x									
10	Munaqosah									x							
11	Revisi Skripsi											x	x				

Lampiran 2
Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, saya bermaksud mengadakan penelitian di OPD Kabupaten Klaten. Bersama ini saya memohon ketersediaan Saudara/Saudari mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul:

“Pengaruh *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”.

Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner. Besar harapan saya agar Bapak/Ibu dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Semua jawaban saudara/saudari akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Jawaban dari pernyataan-pernyataan pada kuesioner ini merupakan bantuan yang sangat besar artinya bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Instansi : _____

Nama : _____

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : D3 D4 S1 S2

Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi
 Manajemen
 Lainnya

Jabatan : _____

Masa Kerja : _____

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Dimohon Bapak/Ibu untuk membaca setiap pernyataan kuesioner secara hati-hati dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini dengan lengkap, kemudian diberikan tanda centang (\checkmark) pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang tersedia. Kuesioner ini terdapat 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu:

1 = Sangat tidak setuju (STS) 3 = Netral (N) 5 = Sangat Setuju (SS)
 2 = Tidak setuju (TS) 4 = Setuju (S)

Bagian 1 (Kualitas Laporan Keuangan)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Relevan						
1	Informasi laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu					

2	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang					
3	Laporan Keuangan disajikan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini.					
Andal						
4	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan OPD yang saya buat telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.					
5	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan OPD yang saya buat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.					
6	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan teruji kebenarannya.					
Dapat Dibandingkan						
7	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
8	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan					
9	Saya selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.					
Dapat Dipahami						
10	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					
11	Laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan pedoman penyusunan LKPD					

Bagian 2 (Akuntabilitas)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum						
1	Rencana strategi daerah dan Arah Kebijakan Umum (AKU) APBD merupakan dasar dalam penyusunan APBD					

2	Jaminan pengelolaan APBD merupakan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam pengelolaan APBD					
Akuntabilitas Proses						
3	Proses dan pertanggung jawaban APBD diawasi secara terus menerus					
Akuntabilitas Program						
4	Kejelasan sasaran anggaran suatu program harus dimengerti oleh semua aparatur dan pemimpin					
5	Melakukan analisis keuangan dan membuat laporan setiap kegiatan atau program selesai dilaksanakan					
Akuntabilitas Kebijakan						
6	Pengelolaan APBD dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi (vertical) dan kepada masyarakat luas (horizontal)					
7	Informasi masa lalu (sebelumnya) perlu disajikan dalam nota perhitungan APBD					

Bagian 3 (Transparansi)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Informatif						
1	Pengumuman kebijakan anggaran kepada masyarakat dapat meningkatkan transparansi					
2	Informasi yang diberikan kepada publik selama ini menurut saya dapat meningkatkan kebijakan transparansi anggaran					
Keterbukaan						
3	Selama ini masyarakat merasa mudah mengakses dokumen publik tentang anggaran					
4	Masyarakat selalu mendapatkan pengumuman kebijakan publik tentang anggaran					
Pengungkapan						
5	Laporan pertanggungjawaban tahunan sepengetahuan saya selama ini tepat waktu					
6	Mudah bagi masyarakat untuk mengakses dokumen publik tentang anggaran karena adanya birokrasi					

7	Adanya sistem pemberian informasi kepada publik bagi saya dapat meningkatkan kebijakan transparansi anggaran					
---	--	--	--	--	--	--

Bagian 4 (Partisipasi)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Keikutsertaan penyusunan anggaran						
1	Saya terlibat dalam penyusunan anggaran pada bidang yang menjadi tanggungjawab saya					
2	Saya memiliki kontribusi yang cukup besar dalam penyusunan anggaran yang menjadi tanggungjawab saya					
Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran						
3	Saya memiliki pengaruh yang besar dalam penentuan jumlah anggaran akhir pada bidang yang menjadi tanggungjawab saya					
Kebutuhan memberikan pendapat						
4	Proses penyusunan anggaran membutuhkan pendapat saya					
5	Saya sering memberikan pendapat dan usulan tentang anggaran kepada atasan saya					

Bagian 5 (Sistem Pengendalian Intern)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan Pengendalian						
1	OPD telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing masing posisi dalam instansi					
2	Pimpinan OPD selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku					
Penilaian Risiko						
3	Pimpinan melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi					
4	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi					

Kegiatan Pengendalian					
5	Kebijakan dan prosedur pengamanan fisik atas aset ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik				
6	Pencatatan dilaksanakan di seluruh siklus transaksi mencakup otorisasi, pelaksanaan, pemrosesan, dan klasifikasi dalam pencatatan ikhtisar				
Informasi dan Komunikasi					
7	Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan				
8	Tugas dibebankan pada pegawai dikomunikasikan dengan jelas dan dimengerti pengendalian internnya				
Pemantauan					
9	Instansi selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan dan saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat				
10	Pimpinan mereview dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan				

Lampiran 3
Rekap Kuesioner

No	Instansi	Jenis Kelamin	Pend. Akhir	Latar Belakang Pend.	Jabatan	Lama Kerja
1	Inspektorat	Perempuan	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
2	Inspektorat	Perempuan	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	16-25 Tahun
3	Inspektorat	Laki-laki	S1	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
4	Inspektorat	Laki-laki	S1	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
5	Inspektorat	Perempuan	S1	Akuntansi	Bendahara	>25 Tahun
6	Diskominfo	Perempuan	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	5-15 Tahun
7	Diskominfo	Laki-laki	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun
8	Diskominfo	Laki-laki	S2	Lainnya	Kepala OPD	>25 Tahun
9	Diskominfo	Perempuan	S2	Akuntansi	Kasubbag Perencanaan	16-25 Tahun
10	Diskominfo	Laki-laki	S1	Akuntansi	Bendahara	>25 Tahun
11	Dpmptsp	Laki-laki	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun
12	Dpmptsp	Perempuan	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	5-15 Tahun
13	Dpmptsp	Perempuan	S1	Lainnya	Bendahara	>25 Tahun
14	Dpmptsp	Laki-laki	S2	Akuntansi	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
15	Dpmptsp	Laki-laki	S1	Manajemen	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
16	Dpu	Laki-laki	S2	Manajemen	Kasubbag Perencanaan	5-15 Tahun
17	Dpu	Laki-laki	S1	Manajemen	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
18	Dpu	Perempuan	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	16-25 Tahun
19	Dpu	Perempuan	S1	Akuntansi	Kasubbag Keuangan	5-15 Tahun

20	Dpu	Laki-laki	S1	Manajemen	Bendahara	16-25 Tahun
21	Dkpp	Perempuan	S1	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	16-25 Tahun
22	Dkpp	Laki-laki	S1	Akuntansi	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
23	Dkpp	Perempuan	S1	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	16-25 Tahun
24	Dkpp	Perempuan	S1	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
25	Dkpp	Perempuan	S2	Manajemen	Bendahara	>25 Tahun
26	Dishub	Laki-laki	S1	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
27	Dishub	Laki-laki	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
28	Dishub	Perempuan	S2	Lainnya	Bendahara	>25 Tahun
29	Dishub	Perempuan	S1	Manajemen	Kasubbag Keuangan	5-15 Tahun
30	Dishub	Laki-laki	S1	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
31	Dispersip	Laki-laki	S1	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
32	Dispersip	Perempuan	S1	Manajemen	Kasubbag Perencanaan	16-25 Tahun
33	Dispersip	Perempuan	S1	Akuntansi	Bendahara	>25 Tahun
34	Dispersip	Laki-laki	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun
35	Dlh	Laki-laki	S2	Manajemen	Kasubbag Perencanaan	5-15 Tahun
36	Dlh	Perempuan	S1	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	16-25 Tahun
37	Dlh	Laki-laki	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	5-15 Tahun
38	Dlh	Perempuan	S1	Manajemen	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun
39	Dlh	Laki-laki	S2	Manajemen	Kepala OPD	>25 Tahun
40	Disbudporapar	Perempuan	S1	Akuntansi	Bendahara	16-25 Tahun
41	Disbudporapar	Perempuan	S1	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun

42	Disbudporapar	Perempuan	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	5-15 Tahun
43	Disbudporapar	Laki-laki	D4	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
44	Disbudporapar	Perempuan	S2	Manajemen	Kepala OPD	>25 Tahun
45	Bkpsdm	Laki-laki	S1	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	16-25 Tahun
46	Bkpsdm	Laki-laki	S1	Akuntansi	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
47	Bkpsdm	Perempuan	S1	Manajemen	Bendahara	16-25 Tahun
48	Bkpsdm	Laki-laki	S2	Manajemen	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
49	Bkpsdm	Laki-laki	S1	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
50	Dissos	Perempuan	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	16-25 Tahun
51	Dissos	Laki-laki	S2	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
52	Dissos	Laki-laki	S2	Lainnya	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
53	Dissos	Perempuan	S1	Manajemen	Bendahara	5-15 Tahun
54	Dissos	Laki-laki	S1	Manajemen	Staff Subbag Keuangan	16-25 Tahun
55	Sekretariat Dprd	Laki-laki	S1	Manajemen	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
56	Sekretariat DPRD	Perempuan	S1	Manajemen	Bendahara	16-25 Tahun
57	Sekretariat DPRD	Laki-laki	S1	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
58	Sekretariat DPRD	Laki-laki	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
59	Sekretariat DPRD	Perempuan	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	16-25 Tahun
60	Bpbd	Laki-laki	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
61	Bpbd	Perempuan	S1	Akuntansi	Bendahara	>25 Tahun
62	Bpbd	Laki-laki	S1	Lainnya	Kabbag Keuangan	>25 Tahun

63	Bpbd	Laki-laki	S1	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
64	Bpbd	Perempuan	S1	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
65	Dkukmp	Perempuan	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	16-25 Tahun
66	Dkukmp	Laki-laki	S1	Manajemen	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
67	Dkukmp	Perempuan	S1	Manajemen	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
68	Dkukmp	Laki-laki	S1	Akuntansi	Bendahara	>25 Tahun
69	Dkukmp	Perempuan	S1	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
70	Satpol Pp	Laki-laki	S1	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
71	Satpol Pp	Laki-laki	S2	Manajemen	Kepala OPD	>25 Tahun
72	Satpol Pp	Perempuan	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	16-25 Tahun
73	Satpol Pp	Laki-laki	S1	Lainnya	Bendahara	>25 Tahun
74	Satpol Pp	Laki-laki	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
75	Disperinaker	Laki-laki	S1	Akuntansi	Bendahara	>25 Tahun
76	Disperinaker	Perempuan	S1	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
77	Disperinaker	Laki-laki	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	16-25 Tahun
78	Disperinaker	Perempuan	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
79	Disperinaker	Laki-laki	S2	Manajemen	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
80	Dprkm	Laki-laki	S1	Manajemen	Bendahara	>25 Tahun
81	Dprkm	Laki-laki	S1	Akuntansi	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
82	Dprkm	Laki-laki	S1	Manajemen	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
83	Dprkm	Laki-laki	S1	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
84	Dprkm	Laki-laki	S1	Akuntansi	Staff Subbag Keuangan	5-15 Tahun

85	Kesbangpol	Perempuan	S2	Lainnya	Bendahara	16-25 Tahun
86	Kesbangpol	Laki-laki	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
87	Kesbangpol	Laki-laki	S1	Akuntansi	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
88	Kesbangpol	Perempuan	D3	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
89	Kesbangpol	Laki-laki	S2	Manajemen	Kepala OPD	>25 Tahun
90	Bappeda	Laki-laki	S2	Manajemen	Kabbag Perencanaan dan Pelaporan	>25 Tahun
91	Bappeda	Perempuan	S1	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	>25 Tahun
92	Bappeda	Perempuan	S1	Lainnya	Bendahara	16-25 Tahun
93	Bappeda	Perempuan	S1	Lainnya	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
94	Bappeda	Perempuan	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
95	Disdukcapil	Perempuan	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
96	Disdukcapil	Laki-laki	S1	Lainnya	Kepala OPD	>25 Tahun
97	Disdukcapil	Perempuan	S1	Manajemen	Bendahara	16-25 Tahun
98	Disdukcapil	Laki-laki	S2	Lainnya	Kasubbag Perencanaan	16-25 Tahun
99	Disdukcapil	Perempuan	S1	Akuntansi	Staff Subbag Perencanaan	<5 Tahun
100	Dispemasdes	Laki-laki	S1	Akuntansi	Bendahara	16-25 Tahun
101	Dispemasdes	Laki-laki	S1	Manajemen	Staff Subbag Keuangan	>25 Tahun
102	Dispemasdes	Laki-laki	S2	Manajemen	Kasubbag Perencanaan	16-25 Tahun
103	Dispemasdes	Perempuan	S1	Lainnya	Staff Subbag Perencanaan	<5 Tahun
104	Dispemasdes	Laki-laki	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun
105	Sekda	Perempuan	S2	Manajemen	Kasubbag Perencanaan	16-25 Tahun
106	Sekda	Laki-laki	S2	Manajemen	Kepala OPD	>25 Tahun

10	4	3	3	3	3	3	3	22
11	4	3	4	4	4	4	4	27
12	4	4	4	4	4	4	5	29
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	3	4	4	3	3	3	24
15	4	4	3	3	3	3	4	24
16	3	3	3	3	3	3	3	21
17	4	4	4	4	4	4	5	29
18	3	3	3	3	4	4	3	23
19	4	4	4	4	4	5	4	29
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	4	5	5	5	5	5	5	34
22	4	4	4	3	4	4	3	26
23	3	3	5	5	4	4	3	27
24	3	3	3	3	4	4	4	24
25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	4	4	3	3	3	3	3	23
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	5	4	4	4	5	5	31
29	4	5	5	4	5	5	5	33
30	4	4	4	4	5	4	4	29
31	4	5	5	5	5	5	5	34
32	5	5	5	5	5	5	5	35
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	4	4	4	5	5	30
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	4	5	5	5	5	4	32
38	4	4	4	4	4	4	3	27
39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	4	5	5	5	5	5	5	34
41	5	5	5	4	4	5	5	33
42	3	3	3	4	4	3	3	23
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	4	5	5	4	4	5	4	31
45	5	4	5	5	5	5	4	33
46	4	4	5	5	4	4	4	30
47	4	3	4	4	4	3	3	25
48	4	4	4	5	5	5	5	32

49	5	5	4	4	5	4	4	31
50	4	4	5	4	4	4	3	28
51	3	4	4	4	4	4	4	27
52	3	3	4	4	4	3	3	24
53	3	3	4	5	5	4	3	27
54	4	4	4	4	4	4	3	27
55	4	3	4	3	3	3	3	23
56	4	3	3	3	3	4	4	24
57	4	3	3	3	4	3	3	23
58	4	3	3	5	4	4	3	26
59	4	4	4	4	3	3	3	25
60	5	5	5	5	4	5	5	34
61	4	4	4	3	3	3	5	26
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	5	3	5	5	5	5	5	33
64	3	4	5	4	4	3	3	26
65	5	5	4	4	4	4	4	30
66	4	4	4	3	3	3	3	24
67	4	4	4	5	5	4	4	30
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	4	4	5	5	4	4	30
70	4	4	3	3	4	4	4	26
71	4	4	4	3	3	3	3	24
72	4	5	3	3	3	3	3	24
73	4	4	3	3	3	3	4	24
74	4	5	5	5	5	4	4	32
75	5	5	4	4	5	5	5	33
76	5	5	5	5	4	4	4	32
77	4	4	4	4	4	3	4	27
78	4	5	5	4	4	5	3	30
79	4	4	4	5	4	4	4	29
80	4	5	5	5	5	5	5	34
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	5	5	5	5	5	4	4	33
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	4	4	5	5	4	4	30
86	5	5	5	5	5	5	5	35
87	5	5	5	4	5	5	4	33

88	4	5	5	4	5	5	5	33
89	4	4	4	4	4	4	5	29
90	3	4	4	4	4	4	3	26
91	4	5	5	5	5	5	5	34
92	4	4	4	4	4	4	4	28
93	5	5	5	5	5	5	5	35
94	5	5	5	5	5	5	5	35
95	4	4	4	4	3	3	3	25
96	4	5	4	5	4	4	4	30
97	4	5	5	5	5	4	4	32
98	4	4	4	4	4	5	5	30
99	4	4	4	4	4	5	5	30
100	4	4	4	4	4	3	4	27
101	5	5	5	5	5	5	4	34
102	5	5	5	5	4	4	4	32
103	4	3	3	3	3	3	3	22
104	4	4	4	4	4	3	4	27
105	5	4	4	4	4	4	4	29
106	4	4	4	4	4	5	5	30
107	4	5	4	4	4	5	5	31
108	5	4	4	4	4	5	4	30
109	4	4	4	4	4	5	5	30
110	5	5	5	5	5	4	4	33
111	4	4	5	4	5	4	4	30
112	4	4	4	5	5	4	4	30
113	4	5	4	4	4	5	5	31
114	4	5	4	4	4	4	4	29
115	4	4	4	4	4	4	4	28
116	5	5	5	5	5	5	5	35
117	4	4	5	5	4	4	4	30
118	3	3	3	3	4	4	4	24
119	5	5	5	5	5	5	4	34
120	5	4	4	5	5	5	5	33

No	Transparansi (X2)							TOTAL TRANS
	TRANS. 1	TRANS. 2	TRANS. 3	TRANS. 4	TRANS. 5	TRANS. 6	TRANS. 7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	5	5	3	4	4	5	5	31

3	3	3	3	3	3	4	3	22
4	5	5	5	5	5	4	4	33
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	4	4	4	4	3	3	3	25
7	3	3	3	4	4	4	4	25
8	4	4	4	4	4	4	3	27
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	3	3	3	3	4	24
11	4	5	5	5	5	5	4	33
12	4	5	4	4	4	4	4	29
13	4	5	5	5	5	5	4	33
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	5	3	3	3	3	4	4	25
16	4	3	3	4	4	3	4	25
17	4	4	4	4	4	4	5	29
18	4	4	3	3	4	4	4	26
19	5	4	4	4	5	4	4	30
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	4	4	4	4	4	30
22	5	5	4	3	4	4	4	29
23	3	3	3	3	3	3	4	22
24	3	4	4	3	4	3	4	25
25	4	4	4	3	4	3	4	26
26	3	4	3	3	4	3	3	23
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	3	4	4	4	4	4	4	27
29	4	4	4	4	5	5	5	31
30	5	4	5	5	5	5	5	34
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	5	5	5	4	4	4	4	31
33	4	5	5	5	5	5	3	32
34	4	4	4	4	4	5	5	30
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	4	4	4	4	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	5	35
38	4	4	5	5	4	4	4	30
39	3	3	3	3	4	3	3	22
40	4	4	4	4	4	3	4	27
41	5	4	4	4	4	4	4	29

42	3	3	3	4	4	3	3	23
43	5	5	4	5	5	5	5	34
44	4	4	4	3	4	4	4	27
45	4	4	5	5	4	4	5	31
46	4	4	5	5	4	4	4	30
47	3	3	3	3	4	3	4	23
48	4	4	4	4	5	5	4	30
49	5	5	5	4	4	5	3	31
50	4	4	4	4	4	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	3	27
52	3	3	3	3	4	5	4	25
53	4	4	4	4	5	4	4	29
54	4	4	3	3	5	4	4	27
55	4	4	3	3	4	4	4	26
56	3	3	3	3	3	3	4	22
57	4	3	3	3	4	4	4	25
58	3	3	3	3	3	4	4	23
59	4	4	4	3	4	3	3	25
60	5	5	4	4	5	4	5	32
61	4	3	3	3	4	4	4	25
62	4	4	3	3	3	3	4	24
63	4	4	4	5	4	3	4	28
64	4	4	3	4	4	4	4	27
65	5	5	4	4	5	4	5	32
66	3	3	3	3	3	3	3	21
67	4	4	3	3	4	3	4	25
68	5	5	4	4	5	4	5	32
69	4	4	3	3	4	3	4	25
70	4	3	3	3	3	4	4	24
71	4	4	4	4	4	3	3	26
72	3	3	4	4	3	3	3	23
73	4	4	4	4	4	5	5	30
74	4	4	4	4	4	4	4	28
75	5	5	4	4	4	4	4	30
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	4	4	3	4	4	4	27
78	4	4	3	3	4	4	4	26
79	4	4	3	3	5	5	5	29
80	5	5	5	5	5	5	5	35

81	3	3	3	3	3	3	3	21
82	4	4	4	4	4	3	4	27
83	4	4	4	4	4	3	4	27
84	5	4	4	5	4	4	4	30
85	3	3	3	3	3	3	3	21
86	5	5	5	5	5	5	5	35
87	4	4	3	3	3	5	5	27
88	3	3	3	3	3	3	3	21
89	3	4	2	2	3	3	4	21
90	5	4	4	3	5	5	5	31
91	4	4	2	3	4	3	3	23
92	5	5	5	5	4	3	4	31
93	5	5	5	5	4	5	5	34
94	5	5	5	3	5	4	4	31
95	4	3	3	3	4	4	4	25
96	4	4	3	3	4	3	4	25
97	4	3	3	3	4	3	4	24
98	5	5	4	4	4	4	4	30
99	5	5	4	4	4	4	4	30
100	4	4	3	3	4	3	4	25
101	5	5	5	5	5	5	5	35
102	3	3	3	3	3	3	3	21
103	3	3	3	3	3	3	3	21
104	4	4	3	3	4	3	3	24
105	4	5	5	4	5	4	5	32
106	3	3	3	3	3	3	3	21
107	5	4	4	5	4	4	4	30
108	4	4	5	5	5	5	4	32
109	4	5	5	5	5	4	4	32
110	4	3	3	3	3	3	5	24
111	4	3	3	3	3	3	3	22
112	4	5	5	4	5	4	4	31
113	5	5	5	4	4	4	5	32
114	4	4	4	4	4	5	5	30
115	4	5	4	5	4	5	4	31
116	4	5	5	5	5	4	5	33
117	4	5	4	5	5	5	5	33
118	5	5	4	4	4	5	5	32
119	5	5	5	5	5	4	5	34

120	5	5	5	5	5	5	5	35
-----	---	---	---	---	---	---	---	----

No	Partisipasi Anggaran (X3)					TOTAL PA
	PA.1	PA.2	PA.3	PA.4	PA.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	5	3	4	4	3	19
3	4	3	3	3	3	16
4	4	4	3	4	4	19
5	4	3	3	3	4	17
6	3	4	3	4	4	18
7	4	3	3	3	3	16
8	4	3	3	5	4	19
9	4	4	5	5	5	23
10	4	3	3	4	4	18
11	4	3	3	3	3	16
12	4	3	3	3	4	17
13	4	3	3	3	3	16
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	4	16
16	4	4	3	3	3	17
17	4	4	5	5	5	23
18	5	5	4	4	4	22
19	4	5	4	5	5	23
20	5	5	5	5	5	25
21	4	5	5	5	5	24
22	4	4	5	5	5	23
23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	4	4	5	22
25	4	4	4	3	3	18
26	5	4	4	4	4	21
27	5	4	4	4	4	21
28	5	4	4	4	4	21
29	5	4	4	4	4	21
30	5	4	4	4	4	21
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	5	5	5	23
33	5	4	3	5	5	22
34	4	4	3	3	3	17

35	5	5	5	5	5	25
36	4	3	3	3	4	17
37	5	5	5	5	5	25
38	4	3	4	4	4	19
39	4	5	4	4	5	22
40	4	5	5	5	5	24
41	4	4	3	3	3	17
42	4	4	3	3	3	17
43	5	5	5	5	5	25
44	4	5	4	4	4	21
45	5	4	4	5	5	23
46	4	4	4	4	5	21
47	4	4	3	3	4	18
48	4	3	3	3	3	16
49	5	4	4	4	4	21
50	3	4	4	4	4	19
51	3	3	4	4	4	18
52	3	3	4	4	4	18
53	3	3	4	4	5	19
54	3	3	3	4	3	16
55	3	3	3	3	3	15
56	3	3	3	4	3	16
57	3	3	3	3	3	15
58	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	3	3	15
60	5	4	5	5	5	24
61	3	4	4	4	4	19
62	4	3	5	5	5	22
63	4	4	5	3	4	20
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	3	3	3	3	3	15
67	4	4	5	5	4	22
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	5	4	21
70	3	3	3	3	3	15
71	4	4	4	4	4	20
72	3	3	3	3	3	15
73	4	5	5	5	5	24

74	5	5	5	5	4	24
75	4	5	5	5	5	24
76	5	4	5	5	5	24
77	4	3	3	4	5	19
78	4	5	5	5	5	24
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	5	4	21
81	4	3	5	5	5	22
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	3	4	4	4	19
85	4	5	5	5	5	24
86	5	3	5	5	5	23
87	4	4	5	5	5	23
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	2	4	3	17
90	4	4	4	4	4	20
91	3	4	3	3	3	16
92	4	4	4	4	4	20
93	4	5	5	5	5	24
94	3	4	4	3	3	17
95	3	3	4	4	4	18
96	3	3	3	4	4	17
97	3	4	3	3	3	16
98	3	3	4	4	4	18
99	3	3	4	4	4	18
100	3	3	4	4	4	18
101	4	4	5	5	5	23
102	4	4	4	4	4	20
103	3	3	3	3	3	15
104	3	3	4	3	3	16
105	4	4	4	4	4	20
106	4	4	5	5	5	23
107	4	4	4	4	5	21
108	3	4	4	4	4	19
109	4	4	4	4	4	20
110	4	5	5	5	4	23
111	4	5	4	4	4	21
112	5	5	5	5	5	25

113	5	5	5	4	4	23
114	4	5	5	4	4	22
115	4	5	5	5	4	23
116	4	4	4	4	5	21
117	4	5	4	4	4	21
118	4	4	5	5	5	23
119	4	5	5	4	4	22
120	4	4	4	5	5	22

No	Sistem Pengendalian Internal (X4)										TOTAL SPI
	SPI. 1	SPI. 2	SPI. 3	SPI. 4	SPI. 5	SPI. 6	SPI. 7	SPI. 8	SPI. 9	SPI. 0	
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
8	5	3	4	3	4	3	4	5	5	4	40
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
13	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
15	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
17	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	38
18	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42

51	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
53	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	48
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
57	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
58	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
59	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
61	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
63	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	48
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
65	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
66	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	38
67	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	46
68	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
69	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	47
70	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	38
71	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	39
72	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	38
73	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
74	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
76	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
77	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42
78	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	47
79	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
80	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	53
81	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
82	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	45
83	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	47
84	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	47
85	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	44
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
87	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	50
88	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
89	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43

90	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	36
91	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	37
92	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	45
93	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
95	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	39
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
97	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	48
98	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	39
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
100	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	41
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
102	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	41
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
104	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	40
105	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
106	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
107	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	50
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
110	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	49
111	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
112	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	49
113	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	47
114	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	48
115	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	52
116	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	49
117	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
119	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	48
120	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	49

Lampiran 4
Hasil Pengujian

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL AKUN	120	21,0	35,0	28,675	3,9581
TOTAL TRANS	120	21,0	35,0	27,917	4,1335
TOTAL PA	120	15,0	25,0	20,100	3,1152
TOTAL SPI	120	30,0	50,0	40,325	5,4513
TOTAL KLK	120	33,0	55,0	44,550	6,2870
Valid N (listwise)	120				

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Stati stic	Stati stic	Stati stic	Statisti c	Statisti c	Statistic	Stati stic	Std. Error	Statisti c	Std. Error
AKUN.1	120	3,0	5,0	487,0	4,058	,6121	-,031	,221	-,290	,438
AKUN.2	120	3,0	5,0	492,0	4,100	,7148	-,149	,221	-1,016	,438
AKUN.3	120	3,0	5,0	496,0	4,133	,6973	-,187	,221	-,919	,438
AKUN.4	120	3,0	5,0	497,0	4,142	,7252	-,223	,221	-1,063	,438
AKUN.5	120	3,0	5,0	495,0	4,125	,6806	-,160	,221	-,822	,438
AKUN.6	120	3,0	5,0	492,0	4,100	,7379	-,161	,221	-1,136	,438
AKUN.7	120	3,0	5,0	482,0	4,017	,7557	-,028	,221	-1,235	,438
TRANS.1	120	3,0	5,0	491,0	4,092	,6859	-,119	,221	-,849	,438
TRANS.2	120	3,0	5,0	489,0	4,075	,7352	-,119	,221	-1,127	,438
TRANS.3	120	2,0	5,0	461,0	3,842	,7991	,093	,221	-1,018	,438
TRANS.4	120	2,0	5,0	459,0	3,825	,7956	,224	,221	-1,174	,438
TRANS.5	120	3,0	5,0	489,0	4,075	,6757	-,091	,221	-,781	,438
TRANS.6	120	3,0	5,0	472,0	3,933	,7640	,114	,221	-1,269	,438
TRANS.7	120	3,0	5,0	489,0	4,075	,6880	-,098	,221	-,860	,438
PA.1	120	3,0	5,0	476,0	3,967	,6728	,039	,221	-,755	,438
PA.2	120	3,0	5,0	471,0	3,925	,7577	,126	,221	-1,238	,438
PA.3	120	2,0	5,0	481,0	4,008	,8044	-,114	,221	-1,194	,438
PA.4	120	3,0	5,0	491,0	4,092	,7669	-,158	,221	-1,275	,438
PA.5	120	3,0	5,0	493,0	4,108	,7537	-,182	,221	-1,210	,438
SPI.1	120	3,0	5,0	498,0	4,150	,5446	,090	,221	,152	,438

SPI.2	120	3,0	5,0	484,0	4,033	,6208	-,021	,221	-,354	,438
SPI.3	120	3,0	5,0	481,0	4,008	,6673	-,009	,221	-,715	,438
SPI.4	120	3,0	5,0	475,0	3,958	,7029	,058	,221	-,949	,438
SPI.5	120	3,0	5,0	480,0	4,000	,7101	,000	,221	-,991	,438
SPI.6	120	3,0	5,0	469,0	3,908	,7333	,145	,221	-1,114	,438
SPI.7	120	3,0	5,0	472,0	3,933	,7187	,100	,221	-1,039	,438
SPI.8	120	3,0	5,0	482,0	4,017	,7332	-,026	,221	-1,120	,438
SPI.9	120	3,0	5,0	496,0	4,133	,7326	-,214	,221	-1,101	,438
SPI.10	120	3,0	5,0	502,0	4,183	,6858	-,252	,221	-,857	,438
KLK.1	120	3,0	5,0	498,0	4,150	,6437	-,147	,221	-,604	,438
KLK.2	120	3,0	5,0	481,0	4,008	,6920	-,011	,221	-,881	,438
KLK.3	120	3,0	5,0	498,0	4,150	,7293	-,240	,221	-1,080	,438
KLK.4	120	2,0	5,0	486,0	4,050	,7976	-,192	,221	-1,130	,438
KLK.5	120	3,0	5,0	483,0	4,025	,7272	-,038	,221	-1,088	,438
KLK.6	120	3,0	5,0	488,0	4,067	,7303	-,104	,221	-1,102	,438
KLK.7	120	3,0	5,0	494,0	4,117	,7355	-,187	,221	-1,120	,438
KLK.8	120	3,0	5,0	482,0	4,017	,7332	-,026	,221	-1,120	,438
KLK.9	120	2,0	5,0	447,0	3,725	,7774	,306	,221	-,895	,438
KLK.10	120	3,0	5,0	491,0	4,092	,6610	-,100	,221	-,687	,438
KLK.11	120	3,0	5,0	498,0	4,150	,6032	-,074	,221	-,325	,438
Valid N (listwise)	120									

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,72920189
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,055
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,091	3,055		,357	,722		
TOTAL AKUN	,626	,121	,394	5,166	,000	,526	1,901
TOTAL TRANS	,396	,110	,260	3,611	,000	,590	1,696
TOTAL PA	,289	,131	,143	2,202	,030	,723	1,383
TOTAL SPI	,215	,089	,186	2,418	,017	,516	1,939

a. Dependent Variable: TOTAL KLK

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,327	1,898		,699	,486	
TOTAL AKUN	-,009	,075	-,016	-,124	,902	
TOTAL TRANS	,105	,068	,185	1,543	,126	
TOTAL PA	,051	,082	,067	,621	,536	
TOTAL SPI	-,053	,055	-,122	-,955	,341	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Model Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,091	3,055		,357	,722

AKUN.3	Pearson Correlation	,572**	,681**	1	,743**	,673**	,594**	,458**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
AKUN.4	Pearson Correlation	,473**	,507**	,743**	1	,764**	,586**	,456**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
AKUN.5	Pearson Correlation	,466**	,544**	,673**	,764**	1	,694**	,551**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
AKUN.6	Pearson Correlation	,489**	,586**	,594**	,586**	,694**	1	,735**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
AKUN.7	Pearson Correlation	,506**	,572**	,458**	,456**	,551**	,735**	1	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
TOTAL AKUN	Pearson Correlation	,726**	,805**	,838**	,807**	,836**	,840**	,769**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Transparansi

Correlations

	TRAN S.1	TRAN S.2	TRAN S.3	TRAN S.4	TRAN S.5	TRAN S.6	TRAN S.7	TOTAL TRANS
TRANS.1 Pearson Correlation	1	,736**	,579**	,522**	,565**	,509**	,555**	,788**
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	120	120	120	120	120	120	120	120
TRANS.2 Pearson Correlation	,736**	1	,721**	,626**	,682**	,533**	,504**	,854**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
TRANS.3	Pearson Correlation	,579**	,721**	1	,815**	,645**	,533**	,419**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
TRANS.4	Pearson Correlation	,522**	,626**	,815**	1	,603**	,547**	,423**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
TRANS.5	Pearson Correlation	,565**	,682**	,645**	,603**	1	,596**	,530**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
TRANS.6	Pearson Correlation	,509**	,533**	,533**	,547**	,596**	1	,633**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
TRANS.7	Pearson Correlation	,555**	,504**	,419**	,423**	,530**	,633**	1	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
TOTAL TRANS	Pearson Correlation	,788**	,854**	,848**	,818**	,818**	,775**	,714**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Partisipasi Anggaran

Correlations

		PA.1	PA.2	PA.3	PA.4	PA.5	TOTAL PA
PA.1	Pearson Correlation	1	,539**	,482**	,511**	,488**	,715**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
PA.2	Pearson Correlation	,539**	1	,621**	,547**	,515**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000

SPI. 5	Pearson Correlation	,456*	,572*	,692*	,690*	1	,839*	,609*	,613*	,582*	,535*	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SPI. 6	Pearson Correlation	,456*	,561*	,671*	,677*	,839*	1	,594*	,612*	,586*	,518*	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SPI. 7	Pearson Correlation	,369*	,457*	,579*	,610*	,609*	,594*	1	,815*	,703*	,605*	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SPI. 8	Pearson Correlation	,394*	,442*	,549*	,588*	,613*	,612*	,815*	1	,731*	,579*	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SPI. 9	Pearson Correlation	,476*	,452*	,565*	,549*	,582*	,586*	,703*	,731*	1	,804*	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SPI. 10	Pearson Correlation	,421*	,479*	,548*	,522*	,535*	,518*	,605*	,579*	,804*	1	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
TOTAL SPI	Pearson Correlation	,626*	,739*	,849*	,835*	,836*	,827*	,810*	,808*	,820*	,762*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Correlations

	KLK. 1	KLK. 2	KLK. 3	KLK. 4	KLK. 5	KLK. 6	KLK. 7	KLK. 8	KLK. 9	KLK. 10	KLK. 11	TOTAL KLK
KLK. 1	1	,620*	,632*	,542*	,548*	,533*	,442*	,458*	,419*	,441*	,418*	,681**

KLK. 11	Pearson Correlation	,418*	,500*	,598*	,561*	,604*	,568*	,604*	,621*	,537*	,745*	1	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
TOT AL KLK	Pearson Correlation	,681*	,756*	,845*	,849*	,883*	,858*	,807*	,869*	,715*	,784*	,758*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Akuntabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	8

Reliabilitas Transparansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	8

Reliabilitas Partisipasi Anggaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	6

Reliabilitas SPI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	11

Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	12

Lampiran 5
Surat-surat



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Mal Pelayanan Publik Jalan Mayor Kusmanto, Semangkek
Telp./Fax. 0272-322118, Klaten Tengah
e-mail : dpmptsp@klaten.go.id, website :
<https://dpmptsp.klaten.go.id>

K L A T E N

Nomor	: B/449.1/19/18	Klaten, 13 Maret 2023
Sifat	: Biasa	
Hal	: Surat Keterangan	Kepada Yth. Dekan UIN Raden Mas Said Surakarta
		Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Suprpto, S.Sos, M.Si
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala DPMPPTSP Kabupaten Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Kusuma Astuti
NIM : 195221099

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Bahwa nama yang tersebut diatas, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta telah melakukan aktivitas penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 21 Februari 2023 s/d 21 Maret 2023.

Selama melakukan Penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan selesai Penelitian diberikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Klaten



Agus Suprpto S.Sos M.Si



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Merapi Nomor 6A Telpun/Faksimile 0272-321530 Kode Pos 57423
 K L A T E N

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/106/33

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dodhy Hermanu, SH
 Pangkat : Pembina Tk. I
 NIP : 196504181995031004
 Jabatan : Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Klaten

Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurul Kusuma Astuti
 NIM : 195221099
 Jurusan : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah Melaksanakan penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Klaten tentang "Pengaruh *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" pada tanggal 23 Februari 2023 s/d 03 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 06 Maret 2023
 a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Klaten
 Sekretaris


DODHY HERMANU, SH.
 K L A T E N Pembina Tk. I
 NIP 19650418 199503 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
INSPEKTORAT DAERAH

Jl. Mayor Kusmanto No. 23 Kode Pos 54715 Telp. (0272) 321040

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/053/11

Yang bertandatangan di bawah ini:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : Nining Martiningsih, S.Kom, M.Si |
| 2. NIP | : 19790925 201001 2 040 |
| 3. Pangkat/Gol.Ruang | : Penata Muda Tk. I / III b |
| 4. Jabatan | : Plt.Kepala Sub Bagian Umum Inspektorat
Kabupaten Klaten |

Dengan ini menyatakan bahwa:

- | | |
|--------------|----------------------------|
| 1. Nama | : Nurul Kusuma Astuti |
| 2. Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| 3. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 4. Prodi | : Akuntansi Syariah |

Telah melaksanakan penelitian dengan judul/topik "PENGARUH GOOD GOVERNANCE DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN" Pada tanggal 21 Februari 2023 - 21 Maret 2023 di Lingkungan Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, guna seperlunya.

Klaten, 15 Maret 2023

An. Inspektur Kabupaten Klaten
Sekretaris

Ub. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum



Nining Martiningsih, S.Kom, M. Si
NIP. 19790925 201001 2 040



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
DAN PEMADAM KEBAKARAN**

Jln. Pemuda No.297 Klaten Kode Pos 57412
Telepon (0272) 321030 Faksimile 0272.321030

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B/449.1/1/28

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JOKO HENDRAWAN, SH., MM
NIP : 19680510 199603 1 001
Pangkat Gol/Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
Kabupaten Klaten

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL KUSUMA ASTUTI
NIM : 195221099
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Klaten tentang "Pengaruh good governance dan Sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan". Pada Tanggal 23 Februari 2023 s/d 3 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 07 Maret 2023
Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
Dan Pemadam Kebakaran
Kabupaten Klaten



Joko Hendrawan, S.H., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196805101996031001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Jalan Pemuda Nomor 294, Telp. (0272) 321046 Psw. 228, 231
 Facsimile/telp. (0272) 321829
 K L A T E N 57424

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175/ 3337/ 10

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SIP ANWAR, S.E., M.Si
 NIP : 196403041988121001
 Jabatan : Plt. Sekretaris DPRD Kabupaten Klaten
 Instansi : Sekretaris DPRD Kabupaten Klaten

Menerangkan bahwa :

Nama : NURUL KUSUMA ASTUTI
 NIM : 1952210999
 Program Studi : Akutansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di Sekretariat DPRD Kabupaten Klaten tentang "Pengaruh *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)". Pada tanggal 23 Februari – 10 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 20 Maret 2023
 Plt. Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
 Kabupaten Klaten



SIP ANWAR, S.E., M.Si
 NIP. 196403041988121001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
 PENATAAN RUANG**

Jl. Sulawesi No. 26 Telpn 321301 – 321823
 KLATEN Kode Pos 57413

SURAT KETERANGAN

Nomor : 80 / 141 / 23

Yang bertanda tangan kami :

Nama : SRIYANTO, SE, MSi
 NIP : 197006241992031005
 Jabatan : Plt. Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten
 Alamat : Jl. Sulawesi no 26 Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL KUSUMA ASTUTI
 NIM : 195221099
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah
 Universit : UIN Raden Mas Said Surakarta

Adalah benar adanya telah melakukan penelitian dengan penyebaran kuesioner di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten mulai tanggal 21 Februari 2023 sd 21 Maret 2023.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Klaten, Maret 2023
 A.n. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
 DAN PENATAAN RUANG
 KABUPATEN KLATEN
 Plt. Sekretaris



K. SRIYANTO, SE, MSi
 Pembina
 NIP. 197006241992031005



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA

Jl. Pemuda Tengah No. 151, Telepon (0272) 321501 Fax. 326201
 KLATEN 57424

SURAT KETERANGAN

Nomor : 171/106/15

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Drs. Much Nasir, MM
- b. NIP : 19670307 199302 1 002
- c. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
- d. Jabatan : Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- e. Alamat : Jl. Pemuda No. 151 Klaten

Menerangkan bahwa :

- a. Nama : Nurul Kusuma Astuti
- b. NIM : 195221099
- c. Mahasiswa : S-1 Akuntansi Syariah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
- d. Judul Penelitian : *"Pengaruh Good Governance dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan"*

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DISSOSP3APPKB) Kabupaten Klaten. Yang bersangkutan melaksanakan penelitian mulai tanggal 23 Februari 2023 s/d 10 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Klaten, 17 Maret 2023

Kepala Dinas Sosial
Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak
Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana
Kabupaten Klaten



Drs. Much Nasir, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196703071993021002



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Jl. Pemuda No. 294 Telp. (0272) 321046 (Pswt. 253) Facsimile (0272) 322567
KLATEN

SURAT KETERANGAN

No : 010.3 / 230 / 21

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Amin Mustofa, M.Si
NIP : 19661115 199710 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda – IV/c
Jabatan : Kepala Dinas
Unit Kerja : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nurul Kusuma Astuti
NIM : 195221099
Institusi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten mulai 21 Februari 2023 sampai dengan 21 Maret 2023 untuk memperoleh data penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 13 Maret 2023

Kepala

Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Klaten



Drs. Amin Mustofa, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19661115 199710 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH
DAN PERDAGANGAN KABUPATEN KLATEN
 Jl. Pemuda No. 220, Klaten Telp. (0272) 321230

Nomor : 8/7134/ 297 / 19
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 10 Maret 2023

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Islam Universitas Islam Negeri Raden
 Mas Said Surakarta
 di -
SURAKARTA

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor B-441/Un.20/F.IV.1/TL.00/02/2023 tanggal 21 Februari 2023 perihal Permohonan Ijin Penelitian, kami beritahukan bahwa :

Nama : Nurul Kusuma Astuti
 NIM : 195221099
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Klaten pada tanggal 23 Februari 2023 s/d 10 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Kepala Dinas Koperasi UKM
 dan Perdagangan Kabupaten Klaten



Anang Widjatmoko, SH.,MM.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19680809 199703 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. Lombok No. 2 Kanjengan Klaten Kode Pos 57414
Telepon 0272.322020 Faksimile 0272.322020

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B/449.1/38/27

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrana, SH, CN

Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Klaten

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL KUSUMA ASTUTI

NIM : 195221099

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta.

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 07 Maret 2023
Kepala Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Kabupaten Klaten



Syahrana, S.H. CN.
Pembina Utama Muda
NIP. 196910031996031008



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
 BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENDAPATAN
 DAN ASET DAERAH

Jln. Pemuda No. 294 Klaten Blok C KodePos 57424
 Telepon 0272.321046 Psw. 222 Faksimile 0272.321567

SURAT KETERANGAN

Nomor : B/171.2/68/30

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a Nama : Muh Himawan Purnomo, SSTP, M.Si
 b NIP : 19761005 199602 1 004
 c Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda / IV c
 d Jabatan : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan
 Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD)
 Kabupaten Klaten
 e Alamat : Jl. Pemuda No 294 Klaten

Menerangkan bahwa :

- a Nama : Nurul Kusuma Astuti
 b NIM : 195221099
 c Mahasiswa : S-1 Akuntansi Syariah
 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
 Surakarta
 d Judul Penelitian : **"Pengaruh Good Governance dan Sistem
 Pengendalian Internal Terhadap Kualitas
 Laporan Keuangan"**

Telah melaksanakan Penelitian di Badan Pengelolaan Keuangan
 Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Klaten. Yang
 bersangkutan melaksanakan Penelitian mulai tanggal 23 Februari 2023
 s/d 10 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Klaten, 11 Maret 2023
 Kepala BPKPAD
 Kabupaten Klaten



Muh Himawan P.,S.STP,M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP 19761005 199602 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jalan Andalas Nomor 3, Telp. 0272-328564, Fax. 0272-327662 Kode Pos 57415
 website : bpbdklaten.com, email : bpbdklatenkab@gmail.com

K L A T E N

Klaten, 10 Maret 2023

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis Islam UIN Raden Mas Said
 Surakarta
 Di –
SURAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 171.L4/ 156 / 32

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : NURUL KUSUMA ASTUTI
 N I M : 195221099
 Jabatan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program
 Studi Akutansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.

telah melaksanakan kegiatan penelitian pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 Kabupaten Klaten terhitung mulai 21 Februari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

An.KEPALA PELAKSANA
 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
 KABUPATEN KLATEN

Sekretaris

Dr. Nur Tjahjono Suharto S.Sos.MPP.M.Eng

Pembina Tk I

NIP. 197104191996031001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
 SUMBER DAYA MANUSIA**

Jalan Pemuda Nomor 294 Telepon (0272) 321046 (10 saluran) Faksimili 322567, Teleks 325367
KLATEN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B/800/ 541 /29

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Klaten menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Kusuma Astuti
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 NIM : 195221099
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian tentang **Pengaruh Good Governance dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan** pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat guna seperlunya.

Dibuat di : Klaten
 Pada Tanggal : 13 Maret 2023

Plt. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Klaten,



Slamet, S.H., M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19690621 199103 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jln. Rinjani No. 99 Klaten Kode Pos. 57423
 Telepon 0272-321092 Faksimile 0272-321092

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B/449.1/165/25

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Srihadi , ST, MM
 NIP : 197102011997031013
 Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IVc
 Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Kusuma Astuti
 NIM : 195221099
 Jurusan : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan Penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten pada tanggal 23 Februari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Klaten, 30 Maret 2023
 Kepala Dinas Lingkungan Hidup
 Kabupaten Klaten



Srihadi, S.T., M.M.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 197102011997031013

Lampiran 6

Pendukung







NURUL KA_AKS_MUNA

ORIGINALITY REPORT

28% SIMILARITY INDEX	31% INTERNET SOURCES	21% PUBLICATIONS	20% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	11%
2	repositori.usu.ac.id Internet Source	2%
3	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uniba.ac.id Internet Source	1%
8	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Nurul Kusuma Astuti
2. Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 29 September 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Sempolbimo 003/002, Kiringan, Tulung,
Klaten
5. Agama : Islam
6. Nomor Telepon : 0858 5867 5367
7. Email : nurulkusumaastutixiak1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Kiringan 1
2. SD Negeri 1 Kiringan
3. MTs Negeri Jatinom
4. SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
5. UIN Raden Mas Said Surakarta